

**SKRIPSI**

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV**

**MIM HADIMULYO KOTA METRO**

**Oleh:**

**MEGAH ENDAH FADLILAH**

**NPM. 2101031018**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H / 2024 M**

**KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK**

**KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**Megah Endah Fadlilah**

**NPM. 2101031018**

**Pembimbing :**

**Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah**

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1446 H / 2025 H**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Megah Endah Fadlilah  
NPM : 2101031018  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 24 April 2025  
Pembimbing



**Satria Mugraha Adiwijaya, M.Pd**  
NIDN. 2011119203

## PERSETUJUAN

Judul : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA  
DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO

Nama : Megah Endah Fadlilah

NPM : 2101031018

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 April 2025  
Pembimbing



**Satria Mugraha Adiwijaya, M.Pd**  
NIDN. 2011119203



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2234/10.20.1/1/PP.00 9/107/2025

Skripsi dengan judul: KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO , disusun oleh: MEGAH ENDAH FADLILAH, NPM: 2101031018, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diseminarkan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 17 Juni 2025.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

Penguji I : Suhendi, M.Pd

Penguji II : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, S.Pd., M.Fil.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003

## **ABSTRAK**

### **READING COMPREHENSION ABILITY OF FOURTH-GRADE STUDENTS AT MIM HADIMULYO, METRO CITY**

By:

**Megah Endah Fadlilah**

*Reading comprehension is a fundamental skill that plays a crucial role in supporting students' academic success, especially during the transition from early reading to full comprehension. This study aims to describe the level of reading comprehension skills and identify the difficulties faced by fourth-grade students at MIM Hadimulyo Kota Metro. The research employed a qualitative approach with a case study design and descriptive nature. The subjects consisted of 24 students who participated in a reading comprehension test, with instruments developed based on key indicators of reading comprehension aspects. The results showed that the students' average reading comprehension ability was low, with a mean score of 64.2, and 83% of the students had not reached the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 75. Major difficulties included the inability to retell texts coherently, understand explicit and implicit meanings, identify main ideas, and classify sentence types. These findings highlight the importance of developing more effective learning strategies, such as the Know Want Learn (KWL) model and intensive reading programs within the school environment, to enhance students' reading comprehension skills.*

**Keywords:** *Reading Comprehension, Students, Aspects Of Reading Comprehension.*

## **ABSTRAK**

### **KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK**

#### **KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO**

Oleh :

**Megah Endah Fadlilah**

Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang krusial dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik, khususnya pada tahap transisi dari membaca permulaan ke membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca pemahaman serta mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik kelas IV Sains MIM Hadimulyo Kota Metro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan bersifat deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 24 peserta didik yang mengikuti tes membaca pemahaman, dengan instrumen yang disusun berdasarkan indikator aspek-aspek pemahaman membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah, dengan skor rata-rata 64,2, dan 83% di antaranya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kesulitan utama yang ditemukan mencakup ketidakmampuan dalam menyusun kembali isi bacaan, memahami makna tersurat dan tersirat, mengidentifikasi pokok pikiran, serta mengklasifikasi jenis kalimat. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti model Know Want Learn (KWL) dan program pembiasaan membaca intensif, guna meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** Membaca Pemahaman, Peserta Didik, Aspek Membaca Pemahaman.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Megah Endah Fadillah

NPM : 2101031018

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2025

Yang Menyatakan,



**Megah Endah Fadillah**

**NPM . 2101031018**

## MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنَكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

*Dan bersabarlah kamu sesungguhnya janji Allah adalah benar*

**(QS. Ar-Ruum : 60)**

*Bukan kesulitan yang membuat kita takut tapi sering ketakutan yang membuat  
jadi sulit jadi jangan mudah menyerah*

**( Joko Widodo)**

*Ada harga yang tak terlihat dalam setiap perjuangan. Biarkan letih itu menari  
dalam diam, jangan buru-buru usir perihnya. Luaskan sabar seluas langit senja,  
sebab mimpi tak tumbuh dari jalan yang rata. Jika arusnya menghantam,  
biarlah—sebab dari gelombang itu, cerita akan lahir, dan kau akan tahu: dirimu  
sedang bertumbuh.*

**(Megah Endah Fadillah )**

## **PERSEMBAHAN**

Tidak ada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini melainkan lembar persembahan. Dengan mengucap rasa syukur atas Rahmat Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada dua insan yang paling utama dan yang paling berharga dalam kehidupan saya yaitu orang tua tercinta, yang telah memberikan support disetiap perjalanan hidup, terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Kehidupan yang indah itu ketika kita dikelilingi orang-orang yang mampu memahami kondisi dari diri seseorang yaitu diri saya, diri anda, maupun diri orang di luar sana. Maka, untuk karya yang sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya yang tercinta yaitu Bapak Haryono dan Ibu Asminah, orang tua yang tidak bosan mendoakan anak-anaknya, orang tua yang paling hebat yang selalu menjadi penyemangat serta pembelajaran bagi anak-anaknya, orang tua penasihat, motivator, serta dukungan-dukungan yang diberikan sampai terselesainya skripsi ini.
2. Kepada saudara kandung yang tersayang yaitu abang Yayat Tri Hariyanto, kakak Windy Happy Yanti Putri, dan kakak May Septya Asriyani yang selalu mendukung serta memotivasi saya hingga sampai pada tahap ini.
3. Kepada Guru saya yang telah memberikan banyak nasihat agar segera terselesainya skripsi ini. Terkhusus Abah Imam Hanafi dan Ibu Arina Zulfa Mahfiroh yang telah memberikan dukungan serta bantuan selama saya menempuh perguruan tinggi S1 di IAIN Metro.
4. Kepada sahabat saya Desi Manda Sari yang telah memberikan dukungan agar terselesainya skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro yang tercinta.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. Selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung
2. Dr. Siti Anisa, M.Pd selaku Ketua Dekan Falkultas dan ilmu keguruan IAIN Metro
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI
4. Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan dengan kelembutn hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammad Hadimulyo, Bapak Sukarman S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian ini.
6. Hanifah Mufidah S.Pd selaku wali kelas IV yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapangan dada, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Januari 2025

Peneliti,



**Megah Endah Fadlilah**

NPM. 2101031018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Penelitian Relevan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
A. Hakekat kemampuan Membaca .....	20
1. Pengertian Membaca .....	20

2. Tujuan Membaca.....	21
B. Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtaiyah.....	22
1. Pengertian Membaca Pemahaman .....	22
2. Indikator Membaca Pemahaman.....	24
3. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Pemahaman .....	24
4. Tujuan Membaca Pemahaman .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan sifat penelitian .....	30
B. Sumber data.....	31
C. Teknik pengumpulan data .....	32
D. Teknik menjamin keabsahan data .....	41
E. Teknik analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	48
1. Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV MIM Hadimulyo.....	48
2. Ketercapaian Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Indikator-Indikator Pembelajaran .....	49
3. Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman.....	54
4. Kesulitan Kemampuan membaca pemahaman .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61

B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman.....	10
Tabel 1.2 Indikator Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman .....	35
Tabel 1.3 Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman .....	37
Tabel 4.1 Data Kemampuan membaca pemahaman Peserta didik .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Nilai Membaca Pemahaman Tiap Peserta didik .....	50
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. APD
3. Surat Izin Prasurey
4. Surat Balasan Izin Prasurey
5. Surat Izin Riset
6. Surat Tugas
7. Surat Balasan Izin Riset
8. Surat Bimbingan Skripsi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Keterangan Turnitin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca adalah salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu, sehingga menjadi sangat penting dalam sebuah masyarakat. Melalui membaca, berbagai informasi dan pengetahuan dapat diketahui serta membantu mengembangkan peradaban pendidikan. Aktivitas membaca juga dapat memperluas wawasan. Kegiatan membaca dapat lebih mengenal budaya yang mereka anut. Selain itu, membaca memungkinkan Peserta didik untuk menangkap pesan-pesan yang terkandung dalam teks. Dengan membaca, berbagai ilmu pengetahuan dapat diperoleh, dan peserta didik dapat dikatakan siap membaca ketika mampu mengenali atau memahami makna dari sumber bacaan .<sup>1</sup>

Kemampuan untuk membaca kata-kata secara tepat, menyerap informasi, menarik kesimpulan, dan menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengalaman hidup mereka. Kemampuan ini akan mendukung peserta didik dalam berpikir kritis dan mendukung membaca pemahaman. Pentingnya kemampuan membaca di setiap individu menyatakan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan yang harus

---

<sup>1</sup> Rohimah Rohimah, Desti Rahayu, dan Supriyati Fatma Rabia, “Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (31 Januari 2023): 81–88, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3635>.

dikuasai peserta didik yang lebih maju.<sup>2</sup> Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang mutlak dikuasai karena secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar.<sup>3</sup> Keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti di MIM Hadimulyo Kota Metro, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas IV untuk memperoleh gambaran awal mengenai kemampuan membaca peserta didik. Dari hasil dialog tersebut, ditemukan bahwa terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam mencapai kelancaran membaca, khususnya pada indikator "kecepatan membaca fleksibel". Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebesar 8% dari peserta didik belum mencapai standar kelancaran membaca yang diharapkan. Tinjauan indikator "kecepatan membaca lambat" Setelah dihitung dan dirata-ratakan, ternyata Peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 36%. Indikator "pemahaman pengertian sederhana" Didapatkan Peserta didik yang mencapai soal pada kategori aspek ini mencapai rata-rata sebesar 18%. Indikator "pemahaman signifikan atau makna" Setelah dihitung ternyata Peserta didik yang mencapai aspek ini memperoleh rata-rata

---

<sup>2</sup> Rima Aviana, Rien Anitra, dan Dina Anika Marhayani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Ditinjau Dari Minat Baca Peserta didik Kelas V SD," *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no. 2 (30 September 2022): 174–83, <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4596>.

<sup>3</sup> Made Dewi dkk, "Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtaiyah," t.t.

<sup>4</sup> Husnun Najiyah, Sa'dun Akbar, dan M Imron Rosyadi, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Madrasah Ibtaiyah dalam Menemukan Unsur-unsur Paragraf pada Teks Bacaan," t.t.

sebesar 25%. Indikator “evaluasi atau penilaian isi dan bentuk” Setelah dihitung, rata-rata Peserta didik yang mampu mencapai aspek ini sebesar 13%.

Kondisi ini berdampak pada capaian nilai yang diperoleh siswa, di mana sebagian peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, khususnya dalam aspek kecepatan dan fleksibilitas membaca, guna mendukung tercapainya standar kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara Guru kelas juga menuturkan bahwa pada saat proses pembelajaran, ketika peserta didik diberi sebuah teks bacaan seperti teks narasi, peserta didik menunjukkan kesenangannya dalam membaca. Selain itu, secara sekilas membaca pemahaman peserta didik pada teks yang dikuasi masih taraf indikator kecepatan membaca lambat yang dibuktikan dari temuan peneliti, dengan presentase 36% hal ini akan dibahas lebih mendalam pada bab hasil.

Peneliti memperoleh temuan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, yang mengindikasikan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam keterampilan membaca pemahaman. Kesulitan tersebut ditinjau dari pencapaian peserta didik terhadap indikator-indikator pemahaman membaca yang diadaptasi dari teori yang dikemukakan oleh Tarigan, yang mencakup aspek-aspek esensial dalam memahami bacaan secara efektif. Sehubungan dengan kemampuan membaca pemahaman,

setiap peserta didik memiliki berbagai faktor yang dapat memengaruhi, baik secara positif maupun negatif, terhadap pencapaian kemampuan tersebut. Salah satu faktor yang berpotensi menjadi hambatan adalah aspek eksternal, khususnya dalam konteks interaksi sosial antar siswa di dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV, yang merupakan tahap transisi dari membaca permulaan menuju tingkat membaca pemahaman. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji pengaruh interaksi sosial antar siswa terhadap peningkatan kemampuan pemahaman membaca di kelas tersebut. Pembelajaran membaca pada tingkat sekolah dasar yang seharusnya menjadi prioritas utama cenderung diabaikan dan realitas dilapangan selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di kelas lanjut cenderung diabaikan.<sup>5</sup>

Berdasarkan gejala lapangan yang ditemukan melalui pra-survei di kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam aspek kecepatan membaca fleksibel serta pemahaman makna dan evaluasi isi bacaan. Data kuantitatif menunjukkan bahwa capaian rata-rata peserta didik masih berada jauh di bawah standar, dengan indikator “evaluasi isi dan bentuk” hanya mencapai 13%, serta “pemahaman signifikan” sebesar 25%. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan serius antara tuntutan kurikulum dan kemampuan

---

<sup>5</sup> Aviana, Anitra, dan Marhayani, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Ditinjau Dari Minat Baca Peserta didik Kelas V SD,” 30 September 2022.

aktual peserta didik. Evaluasi terhadap sistem pembelajaran di lapangan mengungkap bahwa fokus pengajaran masih dominan pada kemampuan membaca permulaan, sementara aspek membaca lanjutan seperti pemahaman dan interpretasi makna belum mendapat perhatian yang proporsional. Perspektif pembaruan dari hasil analisis ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam pembelajaran membaca, yang tidak hanya berorientasi pada kemampuan teknis, tetapi juga mencakup penguatan strategi membaca kritis, pengembangan interaksi sosial sebagai faktor pendukung pembelajaran kolaboratif, serta perancangan pembelajaran kontekstual berbasis teks yang bermakna. Dengan memanfaatkan teori Tarigan sebagai kerangka acuan, penelitian ini berupaya memperkuat keterkaitan antara indikator pemahaman membaca dan keberhasilan akademik peserta didik, serta mendorong guru untuk lebih mengintegrasikan aspek evaluatif dan reflektif dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal ini bertujuan untuk menjawab tantangan literasi yang masih menjadi persoalan nasional, sebagaimana tercermin dalam hasil PISA dan pengakuan berbagai pihak tentang lemahnya budaya membaca di kalangan siswa sekolah dasar di Indonesia.

Berdasarkan temuan di lapangan, pengajaran membaca pada jenjang sekolah dasar umumnya berfokus pada keterampilan membaca permulaan, dan setelah peserta didik dinilai mampu membaca secara teknis, pengajaran membaca cenderung dianggap selesai. Pada tahap pembelajaran membaca lanjutan, khususnya di kelas tinggi, belum mendapatkan perhatian yang

optimal dari pendidik. Aktivitas membaca yang dilakukan lebih banyak menekankan pada keterampilan membaca nyaring, tanpa disertai pengembangan kemampuan membaca pemahaman secara mendalam. Fakta ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman bacaan, yang seharusnya menjadi fokus utama pada jenjang pembelajaran membaca lanjutan, belum sepenuhnya diintegrasikan dalam proses pembelajaran, sehingga berpotensi memengaruhi rendahnya kemampuan pemahaman membaca peserta didik di tingkat tersebut.<sup>6</sup> Kompleksitas indikator ketercapaian dalam aspek pemahaman komprehensif menjadi suatu urgensi yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran bahasa, mengingat kemampuan memahami teks secara mendalam merupakan komponen esensial dalam mengembangkan kompetensi literasi peserta didik secara menyeluruh.<sup>7</sup> Pada tahap tersebut, peneliti menyajikan analisis uji kemampuan membaca pemahaman menggunakan teori Tarigan<sup>8</sup> sebagai landasan teori penelitian pada kelas IV, sehingga menciptakan koherensi antara indikator capaian belajar dengan keberhasilan membaca pemahaman. Adapun indikator yang menjadi tolok ukur dalam kemampuan membaca pemahaman meliputi beberapa aspek penting, antara lain kecepatan membaca yang masih tergolong lambat, kemampuan memahami pengertian dasar dari teks,

---

<sup>6</sup> Rahma Ainur dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Madrasah Ibtidaiyah," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*8, no.1 (16 Januari 2023):1, <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1.3630>.

<sup>7</sup> Rahma Ainur dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar,"

<sup>8</sup> Henry Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa* (Bandung: Angkasa Bandung, 2015).

pemahaman terhadap makna yang bersifat signifikan, kemampuan melakukan evaluasi terhadap isi dan struktur bacaan, serta keterampilan dalam menyesuaikan kecepatan membaca secara fleksibel sesuai dengan tingkat kompleksitas materi yang dibaca. Indikator-indikator tersebut mencerminkan dimensi komprehensif yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi membaca yang efektif dan bermakna. Rendahnya kemampuan membaca dengan pemahaman ini menjadi masalah serius di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca pemahaman pada kelas IV MIM Hadimulyo.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca dan dihubungkan dengan isi bacaan sedangkan dalam pengertian lain membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca.<sup>9</sup> Diketahui membaca pemahaman termasuk pada proses yang sangat kompleks karena pembaca dituntut untuk menyatukan yang telah diketahui dengan informasi baru yang dapat agar memahami pesan yang terkandung dalam tulisan yang telah dibaca.

---

<sup>9</sup> Nanda Anggun Wahyu Cahyani, Fitri Puji Rahmawati, dan Adolph Lan A. Dela Torre, "Improving Reading Comprehension Skills to Solve Text Problems of Elementary School Students," *Profesi Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (31 Juli 2022): 107–18, <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1.18250>.

Pentingnya membaca pemahaman bagi Peserta didik adalah untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, peserta didik dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, dan peserta didik dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat serta peserta didik dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri.<sup>10</sup> Tetapi dalam kenyataannya, dirilis dalam Kemendibudristek tahun 2022 bahwa Indonesia naik 6 posisi dari hasil PISA tahun sebelumnya Indonesia menempati urutan 8 terbawah dari 70 negara yang berkaitan dengan literasi yang diselenggarakan oleh organisation for economic cooperation and development.<sup>11</sup> Berdasarkan data tersebut rendahnya kemampuan peserta didik menjadi sebuah petunjuk adanya kelemahan dan kesulitan belajar membaca pemahaman.<sup>12</sup>

Diperkuat dengan pendapat Lena Prameswari bahwa permasalahan membaca pemahaman peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor seperti sikap peserta didik terhadap Bahasa Indonesia yang masih negatif, penekanan bahan Peserta didikan yang terlalu teoritis, kurangnya kegiatan praktis dalam rangkan membina dan meningkatkan kemampuan membaca Peserta didik, dan sistem penilaian yang masih kurang serta ketersediaan

---

<sup>10</sup> Madoda Cekiso dkk., "Factors Affecting Grade 6 Learners' Reading Performance in a Rural School in Maluti, South Africa," *Reading & Writing* 13, no. 1 (31 Mei 2022).

<sup>11</sup> Dewi, "Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtaiyah."

<sup>12</sup> Cekiso dkk., "Factors Affecting Grade 6 Learners' Reading Performance in a Rural School in Maluti, South Africa."

waktu yang kurang memadai dapat membuat proses pengajaran membaca tidak berjalan dengan baik.<sup>13</sup>

Membaca pemahaman merupakan suatu proses aktif dalam memahami secara menyeluruh isi dan makna yang terkandung dalam teks, sehingga pembaca mampu menangkap inti pembahasan, menginterpretasikan informasi, serta menghubungkan gagasan-gagasan utama secara logis dan sistematis. Kemampuan ini memungkinkan pembaca tidak hanya mengenali informasi tersurat, tetapi juga memahami makna tersirat, sehingga tercapai pemahaman yang utuh terhadap isi bacaan. Kemampuan memahami isi teks, khususnya dalam mengidentifikasi dan menyajikan ide pokok, memerlukan penguatan yang sistematis agar peserta didik mampu membaca dengan baik serta memaknai setiap bacaan secara mendalam. Penguatan tersebut menjadi penting mengingat kurangnya informasi yang diperoleh peserta didik mengenai manfaat membaca pemahaman secara optimal dapat memengaruhi motivasi dan strategi mereka dalam melakukan aktivitas membaca. Akibatnya, tanpa pemahaman yang memadai tentang pentingnya membaca pemahaman, peserta didik cenderung membaca secara mekanis tanpa mengembangkan kemampuan untuk menangkap makna utama dan inti pesan dari teks yang dibaca. Selain

---

<sup>13</sup> Mai Sri Lena dan Adiva Ayodia Prameswari, "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah" 7 (2023).

itu perlu diberi edukasi tentang manfaat dan fungsi dari membaca pemahaman itu sendiri.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, acuan kriteria membaca pemahaman peserta didik Madrasah Ibtidaiyah dikategorikan berdasarkan tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman<sup>15</sup>**

Skor	Kriteria
86-100	Tinggi
76-85	Sedang
<75	Rendah

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan peneliti dan merujuk pada Tabel 1.1 Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman, secara umum peserta didik kelas IV MIM Hadimulyo berada pada kategori kemampuan membaca pemahaman tingkat dasar. Hal ini ditunjukkan oleh masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi ide pokok, memahami makna tersirat, serta melakukan evaluasi terhadap isi bacaan secara kritis. Posisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar peserta didik masih membutuhkan penguatan dalam keterampilan membaca pemahaman, baik dari segi kecepatan membaca fleksibel maupun pemahaman terhadap isi teks secara mendalam. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran membaca yang lebih terfokus pada pengembangan pemahaman bacaan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada kelas

---

<sup>14</sup> Indah Sari, Acep Ruswan, Dan Indah Nurmahanani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah" 08 (2023).

<sup>15</sup> Siti Fani Muliawanti dkk., "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (25 Juli 2022): 860–69, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>.

IV sebagai masa transisi dari membaca permulaan menuju membaca pemahaman yang lebih kompleks.

Tabel Kriteria Kemampuan Membaca Pemahaman berfungsi untuk mengklasifikasikan tingkat kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami teks berdasarkan skor yang diperoleh. Skor tersebut bisa berasal dari berbagai tes atau penilaian yang mengukur pemahaman bacaan. Berikut adalah penjelasan fungsi dari masing-masing kategori pada tabel tersebut:

1. Skor 86-100 (Tinggi)

Menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemampuan membaca dan memahami teks dengan sangat baik. Mereka dapat menangkap informasi dengan cepat, mengerti makna yang lebih dalam dari teks, dan mampu menyimpulkan atau menganalisis isi bacaan dengan tepat.

2. Skor 76-85 (Sedang)

Menunjukkan kemampuan membaca dan memahami teks dalam tingkat yang cukup baik, tetapi masih ada beberapa area yang bisa ditingkatkan. peserta didik mungkin memahami informasi utama dari teks, namun membutuhkan waktu lebih untuk memahami nuansa atau detail yang lebih kompleks.

3. Skor <75 ( Rendah )

Menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan memahami teks peserta didik masih memerlukan perbaikan. Peserta didik mungkin kesulitan dalam memahami inti dari bacaan, atau seringkali

membutuhkan bantuan tambahan untuk mengerti atau menganalisis teks secara lebih mendalam. Tabel ini bisa digunakan dalam peneliti untuk membantu mengidentifikasi hasil tes pada peserta didik dalam hal pemahaman bacaan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan?
2. Sejauh mana indikator-indikator membaca pemahaman telah tercapai oleh peserta didik kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro?
3. Apa saja kesulitan yang memengaruhi kemampuan peserta didik kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro dalam memahami teks bacaan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman pada kelas IV yang merupakan kelas peralihan. Untuk mengetahui ketercapaian membaca pemahaman serta apakah terdapat kesulitan dalam kemampuan membaca pemahaman pada pada kelas IV yang merupakan kelas peralihan membaca permulaan menuju tingkat membaca pemahaman.

Dari tujuan di atas, manfaat yang akan dicapai adalah:

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan memperluas wawasan mengenai kemampuan serta menyelesaikan kesulitan pada peserta didik dalam membaca pemahaman pada kelas IV yang merupakan kelas peralihan.

2. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan meningkatkan kemampuan serta menumbuhkan semangat literasi membaca pemahaman.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga mencapai tujuan membaca pemahaman khususnya pada kelas IV yang merupakan kelas peralihan membaca permulaan ketingkat membaca pemahaman.

#### **D. Penelitian Relevan**

Untuk menemukan duplikasi, sebuah penelitian harus melakukan penelusuran terhadap-penelitian terdahulu. Hasil penelitian sebelumnya memunculkan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti:

1. Amalia Novita Retamingrum, dkk. Universitas Tarumanagara Jakarta, dengan judul: “Peran Membaca Awal Terhadap Pemahaman Bacaan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian Penelitian

menunjukkan bahwa kelancaran membaca awal memiliki hubungan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, khususnya pada jenjang kelas IV sekolah dasar. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa hanya sekitar 13% siswa kelas IV yang mampu membaca dengan intonasi ekspresif dan struktur kalimat yang tepat setelah membaca teks secara diam sebelumnya. Siswa yang memiliki tingkat kelancaran membaca tertinggi memperoleh skor pemahaman yang jauh lebih tinggi dibandingkan siswa dengan kelancaran rendah. Kelancaran membaca ini mencakup kecepatan membaca, akurasi pengucapan, dan ekspresi saat membaca, yang kesemuanya terbukti memengaruhi tingkat pemahaman terhadap isi bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kelancaran membaca permulaan bukan sekadar keterampilan teknis, melainkan juga menjadi fondasi penting dalam membangun kemampuan memahami teks secara mendalam. Oleh karena itu, peralihan dari membaca permulaan menuju membaca pemahaman memerlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek mekanis, tetapi juga mengintegrasikan latihan memahami makna dan berpikir kritis dalam kegiatan membaca.

2. Siti Fani Muliawanti, dkk. Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dengan judul: “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas III Madrasah Ibtiaiyah”. Dari hasil penelitian menunjukkan Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman Peserta didik SDN 1Sagaranten. Tujuan penelitian yaitu

untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman Peserta didik kelas III SDN 1 Sagaranten. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan permasalahan, dijelaskan dengan tujuan yang ingin dicapai, merencanakan bentuk pendekatan, serta mengumpulkan data atau hasil sebagai laporan penelitian. Dengan hasil yang menentukan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas III SDN 1 Sagaranten dalam kriteria penilaiannya adalah kurang, dengan rata-rata nilai sebesar 59,4. Solusi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, yaitu dengan membina peserta didik untuk membaca buku, memberikan sarana dan prasarana, dan penerapan model, strategi, serta metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fani Muliawanti, dkk mengkaji tentang kemampuan membaca komperhensif yang dilakukan pada Peserta didik kelas III Madrasah Ibtaiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtaiyah.

3. Putri Alifia Mediana, dkk Universitas Muhammadiyah Tangerang, dengan judul: "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell Pada Peserta didik Kelas 4 di SDN Karawaci 1". Dari hasil penelitian analisis kemampuan membaca pemahaman masih ada beberapa peserta didik yang kurang dalam memahami isi bacaan. Dapat disimpulkan bahwa cara menilai

kemampuan membaca pemahaman dengan memperhatikan kriteria penilaian berdasarkan indikator. Dalam kegiatan membaca pemahaman yang peneliti lakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan indikator berdasarkan taksonomi ruddell faktual, interpretatif dan aplikatif. Dengan mengacu pada indikator penilaian kegiatan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan lebih baik dan sehingga terciptanya generasi pembaca yang unggul.

Penelitian yang dilakukan oleh Alifia Mediana, dkk mengkaji tentang kemampuan membaca komperhensif berdasarkan teori taksonomi rudell yang dilakukan pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtiaiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtiaiyah menggunakan acuan teori dari Tarigan.

4. Riska Sarika, dkk. Institut Pendidikan Indonesia, dengan judul: "Analisis kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN 1 Sukagalih". Dari hasil penelitian Kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas V SDN 1 Sukagalih, adalah terdapat 11 peserta didik peserta didik yang memiliki kategori sangat baik dengan rentang perolehan nilai 86-100, 5 peserta didik Peserta didik yang memiliki kategori baik dengan rentang perolehan nilai 76-85, 3 peserta didik yang memiliki kategori cukup dengan rentang perolehan nilai 56-75, 6 peserta didik peserta didik yang memiliki kategori kurang dengan rentang perolehan nilai 10-55. Jadi, hasil tes kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas V SDN 1 Sukagalih, secara

keseluruhan dengan memperoleh nilai rata-rata 67. Jika dimasukkan ke dalam kategorisasi kemampuan membaca pemahaman mereka termasuk dalam kategori cukup. Hambatan-hambatan yang dialami peserta didik kelas V SDN 1 Sukagalih, yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman diantaranya faktor keadaan, pengaruh lingkungan, kebiasaan, motivasi dan minat, dan bahan bacaan. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik diantaranya yaitu memotivasi peserta didik dalam membaca, menentukan tujuan membaca, kepekaan guru terhadap peserta didik yang sulit dalam membaca pemahaman, penggunaan metode dan media dalam mengajar, dan penggunaan sarana dan prasarana.

Penelitian yang dilakukan oleh Riska Sarika, dkk mengkaji tentang kemampuan membaca komperhensif yang dilakukan pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtaiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtaiyah.

5. Made Sri Astika Dewi, dkk. Universitas Triatma Mulya, Indonesia, dengan judul : “Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Dari hasil penelitian ini keefektifan penggunaan Quantum Reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas enam sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quantum Reading terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa positif,

keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode Quantum Reading menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan Quantum Reading. Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa hitung yang diperoleh adalah 7,3 dengan frekuensi  $dk = 26 - 1 = 25$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,05$ . Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Quantum Reading efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Made sri astika dewi, dkk mengkaji tentang efektivitas penggunaan metode quantum reading terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada kelas V, sedangkan pada penelitian ini membahas kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV.

Berdasarkan hasil kajian terhadap lima penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa fokus utama dari masing-masing penelitian terletak pada analisis kemampuan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar dari berbagai perspektif, seperti jenjang kelas, penerapan teori atau model tertentu, pendekatan pembelajaran, serta faktor internal peserta didik seperti minat baca. Kelima penelitian tersebut menunjukkan adanya keragaman pendekatan, namun tetap berorientasi pada identifikasi dan pemetaan tingkat kemampuan membaca pemahaman yang masih tergolong rendah. Dalam konteks tersebut, posisi penelitian ini berada pada kajian kemampuan

membaca pemahaman peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, dengan menjadikan teori Tarigan sebagai dasar analisis dan acuan penilaian.

Kebaruan yang ditawarkan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan teori Tarigan secara eksplisit dan terstruktur dalam mengukur serta menganalisis kemampuan membaca pemahaman, yang belum diaplikasikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Di samping itu, konteks penelitian yang dilakukan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah memberikan kontribusi kontekstual terhadap pengembangan literasi di lembaga pendidikan berbasis agama. Penelitian ini juga menekankan penerapan indikator-indikator dari teori Tarigan guna memperoleh gambaran kemampuan membaca pemahaman peserta didik secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik kurikulum nasional.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meliputi subjek penelitian yang berfokus pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, penggunaan teori Tarigan yang lebih relevan dengan konteks pendidikan Indonesia, serta tidak meninjau aspek-aspek eksternal seperti metode pembelajaran atau minat baca, melainkan secara spesifik mengevaluasi kemampuan membaca berdasarkan indikator teoritis. Dengan pendekatan deskriptif teoritis, penelitian ini berorientasi pada pendalaman makna dan kualitas pemahaman membaca, bukan sekadar pengelompokan nilai atau pengujian efektivitas strategi pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hakekat Kemampuan Membaca**

##### **1. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan salah satu komponen penting dari keempat kemampuan bahasa inti, yang merupakan bagian dari komunikasi tertulis.<sup>16</sup> Dengan demikian, membaca tidak hanya berarti melihat huruf-huruf yang tercetak, melainkan juga memahami arti yang terkandung dalam teks tersebut.

Membaca memiliki peran penting dalam aktivitas sehari-hari. Selain sebagai sumber informasi, membaca juga berperan dalam mengembangkan pemahaman bahasa yang lebih mendalam.<sup>17</sup> Dalam konteks pembelajaran di sekolah, kemampuan membaca dianggap sebagai salah satu aspek kemampuan yang esensial bagi para Peserta didik. Kemampuan membaca Peserta didik sering dijadikan indikator keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran di sekolah, karena setiap mata Peserta didikan membutuhkan pemahaman konsep dan teori yang dapat diperoleh melalui proses membaca.

---

<sup>16</sup> Dewi, "Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtaiyah."

<sup>17</sup> Cindy Nur, Sitti Aida Azis, dan Sulfasyah Sulfasyah, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Wacana Naratif dan Prosedural Peserta didik Madrasah Ibtaiyah," *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (25 Juli 2023): 1911–23.

## 2. Tujuan Membaca

Membaca sebaiknya dilakukan dengan tujuan, karena individu yang membaca dengan tujuan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik daripada mereka yang membaca tanpa tujuan.<sup>18</sup> Saat membaca di kelas, guru perlu menegaskan tujuan membaca dengan menetapkan sasaran spesifik yang relevan atau dengan membantu Peserta didik dalam menetapkan tujuan membaca mereka sendiri. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan mengumpulkan informasi, memahami substansi teks, serta mengenali kegiatan membaca, penting untuk memperhatikan konten atau pengetahuan yang akan diakses.

Tujuan membaca dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memisahkan materi yang penting dengan materi yang tidak penting.
- b. Mengidentifikasi informasi yang relevan dan tidak relevan.
- c. Mendukung atau menentang pernyataan.
- d. Mendapatkan ide berdasarkan penjelasan dan contoh.
- e. Mengenali implikasi.
- f. Memahami hubungan antarkalimat.
- g. Menyamakan argument.
- h. Membuat perkiraan atau prediksi<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nova Mira Rizky Wulandari, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Peserta didik Madrasah Ibtaiyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (3 Juli 2021):2287–98.

<sup>19</sup> Aviana, Anitra, dan Marhayani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Ditinjau Dari Minat Baca Peserta didik Kelas V SD," 30 September 2022.

## **B. Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtaiyah**

### **1. Pengertian Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman adalah suatu proses di mana pembaca secara aktif menafsirkan makna dari teks dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang relevan untuk memahami konten bacaan tersebut.<sup>20</sup> Menurut Harjasujana membaca pemahaman adalah sebuah aktivitas yang melibatkan partisipasi aktif, bukan sekadar pasif.<sup>21</sup> Artinya, pembaca harus proaktif dalam usahanya untuk memahami isi bacaan atau secara aktif mengajukan pertanyaan, memungkinkan Peserta didik untuk dengan mudah memahami materi yang dibaca. Prinsip ini dikenal sebagai membaca intensif, membaca dalam hati, atau membaca telaah isi. Keuntungan yang didapat dari membaca dan menguasai kemampuan membaca pemahaman, penting bagi Peserta didik untuk memahami arti penting membaca pemahaman sebagai bagian dari pendidikan dasar.

Namun, kenyataannya, minat baca Peserta didik masih kurang, seringkali mereka hanya membaca tanpa memahami isi bacaan. Sebagai pendamping, guru perlu memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memberikan kesempatan serta mendorong kebiasaan membaca agar Peserta didik tertarik untuk melakukannya. Membaca pemahaman adalah

---

<sup>20</sup> Dewi, "Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtaiyah."

<sup>21</sup> Riska Sarika, Dani Gunawan, dan Herdi Mulyana, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih" 1, No. 2 (2021).

jenis membaca yang menitik beratkan pada kemampuan memahami dan menggali konten bacaan.<sup>22</sup>

Kemampuan membaca pemahaman merupakan faktor penting dalam kesuksesan belajar Peserta didik. Sebagian besar informasi diperoleh melalui proses membaca, terutama membaca pemahaman. Pengetahuan Peserta didik tidak hanya berasal dari Peserta didikan di sekolah, tetapi juga dari bahan bacaan sehari-hari. Karena itu, kemampuan membaca dan memahami isi bacaan menjadi dasar yang sangat penting bagi peningkatan pengetahuan Peserta didik.<sup>23</sup>

Kemampuan membaca pemahaman memiliki relevansi yang tinggi dalam semua mata Peserta didikan, menandakan urgensi untuk menguasai kemampuan ini sebagai dasar dalam bahasa dan sastra Indonesia di semua jenjang pendidikan, termasuk di tingkat Madrasah Ibtaiyah. Tidak hanya dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia, kemampuan membaca pemahaman juga menjadi landasan dalam pembelajaran mata Peserta didikan lainnya. Namun, dalam praktiknya, masih ada beberapa tantangan yang membuat kemampuan membaca pemahaman masih kurang dikuasai.

Berdasarkan para ahli, diperoleh kesimpulan bahwa membaca pemahaman adalah proses kompleks di mana individu harus mengartikan

---

<sup>22</sup> Nova Mira Rizky Wulandari, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Peserta didik Madrasah Ibtaiyah," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (3 Juli 2021): 2287–98.

<sup>23</sup> Devani Manalu, Susanti Faipri Selegi, dan Puji Ayurachmawati, "Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas Iv Sd," *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (13 Januari 2023): 11–24.

pesan tersirat dalam teks dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman pribadi untuk memahami inti dari materi yang dibaca.

## **2. Indikator Membaca Pemahaman**

Kemampuan membaca pemahaman menggunakan teori dari Tarigan.<sup>24</sup> Indikator ini mencakup:

- a. Memahami pengertian sederhana
- b. Memahami signifikansi atau makna
- c. Evaluasi atau penilaian
- d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

## **3. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Pemahaman**

Hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tingkat minat, motivasi, kecerdasan atau intelegensi, bakat dan segala hal yang berasal dari diri Peserta didik, faktor lingkungan juga mempengaruhi kemampuan membaca Peserta didik, seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Selain faktor yang telah disebutkan di atas masih banyak lagi faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Samsu Somadayo menyatakan bahwa umumnya, kemampuan membaca yang dimaksud ditujukan oleh pemahaman sesepeserta didik pada bacaan yang

---

<sup>24</sup> Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*.

dibacanya dan tingkat kecepatan yang dimiliki.<sup>25</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman sebagai berikut.

a. Tingkat intelegensi

Membaca itu sendiri pada hakekatnya proses berpikir dan memecahkan masalah, dua peserta didik yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

b. Kemampuan berbahasa

Apabila peserta didik menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut, penyebabnya tidak lain karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.

c. Sikap dan minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sikap senang umumnya bersifat laten atau lama, sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri seseorang peserta didik yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, minat lebih bersifat sesaat.

d. Keadaan bacaan

Keadaan bacaan dapat dilihat dari tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan, atau desain halaman-halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga bisa mempengaruhi proses membaca.

---

<sup>25</sup> Siti Fani Muliawanti dkk., "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, No. 3 (25 Juli 2022): 860–69.

e. Kebiasaan membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah apakah seseorang peserta didik tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak, yang dimaksud tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh peserta didik sebagai sebuah kebutuhan.

f. Pengetahuan tentang cara membaca

Pengetahuan peserta didik tentang membaca misalnya menemukan ide pokok secara cepat, menangkap kata-kata kunci secara cepat, dan sebagainya.

g. Latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya.

Peserta didik akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika bacaan yang dibacanya memiliki latar kebudayaannya.

h. Emosi

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi peserta didik dalam membaca.

i. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

Proses membaca sehari-hari pada hakekatnya penumpukan modal pengetahuan untuk membaca berikutnya.

Samsu Somadayo menyatakan bahwa selain faktor yang berpengaruh terhadap proses membaca pemahaman yang telah diuraikan,

dalam membaca pemahaman dan membaca pada umumnya terdapat juga hambatan- hambatan seperti berikut :<sup>26</sup>

a. Kurang bisa berkonsentrasi membaca

Hal-hal yang termasuk dalam kurang bisa berkonsentrasi membaca antarlain pada dasarnya memang kurang bisa berkonsentrasi, kesehatan sedang terganggu, suasana hati tidak tenang, dan keadaan lingkungan yang kurang mendukung.

b. Daya tahan membaca cepat berkurang

Daya tahan tubuh cepat berkurang antarlain disebabkan oleh posisi badan yang salah dan lampu atau penerangan yang tidak mendukung. Ada beberapa kesulitan peserta didik yang menghambat proses pembelajaran dalam membaca pemahaman antara lain :<sup>27</sup>

- 1) Tanda Baca Dalam penelitian ini peneliti masih menemukan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan tanda baca sewaktu membaca sehingga menyebabkan peserta didik kurang bisa memahami isi dari bacaan tersebut.
- 2) Pemahaman Makna kesulitan ini disebabkan karena kurangnya peserta didik dalam memahami istilah-istilah dan kurangnya penguasaan kata yang seharusnya dikuasai.
- 3) Menemukan Ide Pokok kesulitan ini disebabkan karena kurang teliti dalam membaca. Kemampuan memahami gagasan dan

---

<sup>26</sup> Safitri Melinia, "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman," 2022.

<sup>27</sup> Dwi Putri Setianingsih Dan Oktiana Handini, "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV," T.T.

menemukan ide pokok dalam setiap paragraf adalah bukti bahwa peserta didik dapat memahami bacaan tersebut. Hal ini sesuai dengan tujuan dalam membaca pemahaman.

- 4) Menceritakan Ulang Isi Bacaan kesulitan ini disebabkan ketika peserta didik membaca masih kurang memahami isinya, sehingga saat diperintahkan untuk mengulangi isi bacaan peserta didik akan kesulitan.

#### 4. Tujuan Membaca Pemahaman

Tujuan utama membaca pemahaman adalah untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap isi bacaan dengan menjawab sejumlah pertanyaan yang terkait dengan teks yang dibaca. Prinsip ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Joshi, dkk.<sup>28</sup> “Reading comprehension (RC) systems aim to answer any question that could be posed against the facts in some reference text.” Sistem membaca pemahaman dimaksudkan untuk merespons setiap pertanyaan yang mungkin timbul terkait dengan informasi yang terdapat dalam berbagai sumber bacaan. Membaca, sebagai kegiatan yang kompleks, memiliki beberapa tingkat pemahaman, terutama dalam konteks pembelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Erni Iwayantari, “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Dampaknya Terhadap Upaya Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter di SMPN 2 Bojongsoang,” *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (15 Mei 2021): 58–66, <https://doi.org/10.23969/wistara.v2i1.2289>

<sup>29</sup> Putri Alifia Mediana, Nur Latifah, dan Nurul Muttaqien, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Peserta didik Kelas 4 di Sdn Karawaci” 6 (2022).

Tujuan membaca pemahaman meliputi:

- a. Mengidentifikasi ide pokok dalam kalimat, paragraf, dan wacana.
- b. Menyaring informasi penting.
- c. Memahami struktur dan organisasi teks.
- d. Menyimpulkan informasi yang diperoleh.
- e. Mencoba untuk memprediksi makna dan dampak
- f. Merangkum isi bacaan.
- g. Membedakan antara fakta dan opini.
- h. Mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti kamus bahasa Indonesia, ensiklopedia, atlas, internet, dan sumber lainnya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Herisfani Fauziah, "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Peserta didik Kelas I Mi," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (3 Desember 2018): 173, <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sifat penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang sesuai pada metodologi yang mengkaji suatu fenomena sosial dan masalah manusia.<sup>31</sup> Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu ilustrasi kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami. Metodologi kualitatif artinya mekanisme penelitian yang menghasilkan data naratif berupa istilah kata tertulis maupun lisan dari peserta didik-peserta didik dan sikap yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.<sup>32</sup> Yaitu suatu proses pengumpulan data, dan informai secara mendalam, mendetail, intensif, dan sistematis tentang pealaku, kejadian social setting (latar sosial) atau kelompok dengan menggunakan metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif peserta didik, kejadian , latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.

Sifat penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengertian dari deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan segala sesuatu dalam peristiwa yang

---

<sup>31</sup> Feny Rita Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif," t.t.

<sup>32</sup> Dinny Mardiana, "Internalisasi Nilai Etika Lingkungan Di Madrasah Ibtaiyah," *Jurnal Sosioreligi* 15 (t.t.): 3.

terjadi di suatu masyarakat di lingkungan secara fakta di lapangan.<sup>33</sup> Penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif, karena peneliti berusaha untuk menggambarkan fakta tentang kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro.

## B. Sumber Data

Sumber adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah peserta didik yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>34</sup>

### 1. Sumber Primer

Menurut Sugiono data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>35</sup> Data tersebut tidak tersedia dalam bentuk kompikasi ataupun dalam bentuk file file. Data tersebut harus harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya adalah responden, yaitu peserta didik yang kita jadikan objek penelitian sebagai sarana mendapat informasi.<sup>36</sup> Dalam parakteknnya peneliti mendapatkan informasi dengan melakukan wawancara kepada kepala madarasah, guru kelas III dan IV terkait kemampuan membaca pemahaman pada kelas peralihan membaca yaitu membaca permulaan

---

<sup>33</sup> Dr Umar Sidiq, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

<sup>34</sup> fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif."

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>36</sup> Sidiq, Ag, dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

pada kelas III dan membaca pemahaman pada kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro .

## 2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya dapat diperoleh dari instrument tes pada pelaksanaan pembelajaran guna mengetahui kemampuan pemahaman membaca pemahaman pada kelas IV MIM Hadimulyo Kota Metro.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini. Beberapa alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, deskriptif, kualitatif pada lapangan adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi terhadap dua orang atau lebih untuk mendapatkan atau menggali suatu informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat ditemukan suatu makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang ingin diteliti. Adapun macam-macam teknik wawancara yaitu :

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara yang tersusun atau berstruktur, dengan mempersiapkan indikator pertanyaan terlebih dahulu sebelum mulainya wawancara, dengan itu peneliti dengan mudah untuk mencatat semua jawaban dengan baik.

b. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian dengan mempersiapkan daftar pertanyaan untuk diberikan kepada interviewee dengan mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat Fleksibel sesuai arah dengan topik pembicaraan.

c. Wawancara tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur merupakan teknik yang tidak menggunakan pedoman atau panduan apa-apa dan topik pembicaraan serta pertanyaan-pertanyaan pun bersifat spontanitas.<sup>37</sup>

Bedasarkan tiga macam wawancara di atas, maka peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yang mana peneliti menyiapkan indikator pertanyaan dengan urut dan tersusun untuk memudahkan proses wawancara.

---

<sup>37</sup> R.A.Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2021).

## 2. Tes

Tes ialah seperangkat stimulus yang diberikan oleh peneliti pada peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang akan dijadikan dasar bagi peneliti.<sup>38</sup> Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir soal yang dirancang untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Setiap butir soal disusun berdasarkan indikator aspek membaca pemahaman, dengan variasi muatan soal yang disesuaikan dengan pengukuran kata kerja operasional dalam Taksonomi Bloom. Soal-soal tersebut dikelompokkan sesuai dengan kategori indikator, seperti kemampuan mengidentifikasi ide pokok, memahami makna tersurat dan tersirat, serta mengevaluasi isi dan struktur bacaan.

Instrumen tes ini telah melalui proses validasi isi (content validity) oleh ahli, untuk memastikan bahwa butir soal yang disusun telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang diukur. Validasi juga diperkuat dengan pengadaptasian soal dari sumber terpercaya, yaitu Buku Teman Prima Bahasa Indonesia Kelas IV, yang telah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu, sebelum digunakan dalam penelitian utama, soal-soal tersebut telah diuji coba (try out) pada peserta didik di luar subjek penelitian untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, serta daya pembeda soal. Hasil dari uji coba

---

<sup>38</sup> Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif."

menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan layak dan memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

**Tabel 1.2**

**Indikator Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman**

No	Tema bacaan	Indikator keterampilan pemahaman	Indikator capaian pembelajaran	Capaian kognitif	No.soal	Jumlah soal
	LIHAT SEKITAR	KECEPATAN MEMBACA :LAMBAT	Setelah siswa membaca materi jenis paragraf deskripsi siswa dapat menentukan tafsiran atau kesan dalam suatu peristiwa dengan tepat.	C2	1 dan 2	2
		PEMAHAMAN PENGERTIAN SEDERHANA	Setelah siswa membaca materi jenis paragraf deskripsi siswa dapat menentukan tafsiran atau kesan dalam suatu peristiwa dengan tepat.	C2	3 dan 4	2
		EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK	Setelah siswa membaca materi paragraf argumentasi siswa dapat menentukan jenisnya pada	C3	7	1

			teks argumentasi dengan tepat.			
2	Di bawah atap	EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK	Setelah siswa membaca materi kalimat majemuk siswa dapat menentukan jenisnya pada kalimat majemuk dengan tepat.	C3	8	1
		KECEPATAN MEMBACA: FLEKSIBEL	Setelah siswa membaca materi kata berawalan me-, siswa dapat menentukan kata yang digunakan untuk kata kerja atau kata verba yang tepat.	C4	9,10	2
3	Meliuk dan menerjang	PEMAHAMAN SIGNIFIKAN/MAKNA	Setelah siswa membaca materi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks siswa dapat menentukan makna diantara kalimat-kalimat lain yang terdapat pada paragraf yang sama.	C2	5,6	2

Indikator instrumen tes kemampuan membaca pemahaman disusun berdasarkan aspek-aspek yang mencerminkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan. Indikator tersebut meliputi kemampuan memahami makna secara literal (pemahaman langsung terhadap informasi eksplisit), interpretatif (kemampuan menyimpulkan makna implisit), evaluatif (kemampuan menilai isi dan kualitas bacaan), serta aplikatif (kemampuan mengaitkan informasi dalam teks dengan pengalaman atau pengetahuan lain yang relevan). Penyusunan indikator ini merujuk pada teori Tarigan yang mengklasifikasikan keterampilan membaca ke dalam beberapa tingkatan untuk menilai sejauh mana peserta didik mampu memahami isi teks secara menyeluruh dan mendalam.

**Tabel 1.3**

**Instrument Tes Kemampuan Membaca Pemahaman**

<b>NO</b>	<b>Aspek Aspek Keterampilan Membaca Komperhensif</b>	<b>SOAL TES</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	KECEPATAN MEMBACA :LAMBAT	Paragraf argumentasi harus disertai data yang faktual Faktual artinya...	Jawaban: 1.berdasarkan kenyataan atau mengandung kebenaran. Soal ini merupakan soal hots. Sumber; buku’’teman prima’’ halaman;114
		Memasuki Rantepao akan kita temui tongkonan berjajar rapih nan indah. Kalimat di atas secara indra kita seakan-akan...	2. jawabanya: melihat. soal hots. Sumber; buku’’teman prima’’ halaman;114

2.	PEMAHAMAN PENGERTIAN SEDERHANA	Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore. Kalimat diatas menyatakan seakan dapat... Dilihat Didengar Dirasakan Dicium	Jawaban: 3. c. Dicium. ( Sumber; buku’’teman prima’’ halaman;113 )
		Dani membunyikan bel sepedanya,bang darwo membunyikan klakson sepeda montornya. Makna kata klakson pada kalimat diatas yaitu....	4.jawabanya: yang dibunyikan dengan listrik pada kendaraan sepeda montor. ( Sumber; buku’’teman prima’’ halaman;114)
3.	PEMAHAMAN SIGNIFIKAN/MAKNA	Selain kaya akan budaya,tarian,dan makanan khas daerah. Indonesia juga kaya akan jenis alat music.berikut ini adalagh contoh alat music yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari jawa barat,dimainkan dengan cara dipetik.angklung juga berasal dari jawa barat. Gendang dari jawa barat dimainkan dengan cara dipukul. Paragraph diatas membahas mengenai.... a. kekayaan budaya Indonesia b. asal mula alat music Indonesia c. cara memainkan alat music dari berbagai daerah. d. jenis alat music jawa barat.	Jawaban : a. kekayaan budaya indonesia. Sumber; buku’’teman prima’’ halaman;119
		Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum ku elus-elus dia	Jawaban : b.sifat tokoh. Sumber; buku’’teman prima’’ halaman;120.

		<p>selalu mengganggu. Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang titik mulutnya berkemat-kamit seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.</p> <p>Aspek yang dideskripsikan itu berkenaan dengan .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik tokoh</li> <li>Sifat tokoh</li> <li>Kehidupan tokoh</li> <li>Lingkungan tokoh</li> </ol>	
4.	EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK	<p>Hujan tak henti –henti selama 7 jam di daerah dekat cihampelas. Menyebabkan banjir bandang yang memporak porandakan rumah-rumah yang berdekatan dengan aliran sungai sihampelas di 7 kecamatan. Kejadian itu menimbulkan korban jiwa sebanyak 30 orang yang belum ditemukanya 16 orang hilang. Bencana ini terjadi akibat banyaknya area perbukitan dan dataran tinggi dihulu dijadikan perkebunan dan penambangan pasir sehingga penyerapan air kurang baik atau tidak bisa dilakukan secara maksimal.</p> <p>Paragraph diatas termasuk paragraph argumentasi.....</p> <p>Sebab-akibat Akibat-sebab Persamaan Perbandingan</p>	<p>Jawaban pilgan: b. akibat-sebab</p> <p>Soal ini merupakan soal hots. Sumber; buku”teman prima” halaman;113</p>

		Mita pintar matematika sedangkan lita pintar ipa. Kalimat diatas termasuk majemuk.....	Jawaban essay: Setara Soal ini merupakan soal hots. Sumber; buku”teman prima” halaman;108
5.	KECEPATAN MEMBACA: FLEKSIBEL	Dodi selalu sapu semua ruangan supaya rumahnya tetap bersih.  Kata berawwalan me- yang tepat pada kata yang bercetak tebal diatas adalah..... Mesapu Mensapu Memsapu Menyapu.	Jawaban: d.menyapu Soal hots Sumber; buku”teman prima” halaman;106
		Perpustakaan yang nyaman SD maju jaya memiliki perpustakaan yang terletak diantara ruang kantor dan kelas 4C. Perpustakaan ini mengoleksi buku yang lengkap. Mulai dari buku pelajaran hingga buku bacaan yang sangat banyak dan beraneka warna. Di dalam perpustakaan SD maju jaya terdapat deretan rak buku yang tertata rapi menyamping. Di bagian depan terdapat meja untuk pustakawan. Ketika berada di bagian belakang, pengunjung ditemani gemericik air yang menentramkan mengalir di sungai belakang sekolah. Di belakang, ada matras yang empuk untuk membaca buku semua siswa mengetahui bahwa perpustakaan ini lengkap. Pustakawan juga selalu memastikan siswa dapat dilayani dengan baik.	Jawaban essay: Mengoleksi= koleksi Menyamping=samping Menentramkan=tentram Memastikan=pasti. Sumber; buku”teman prima” halaman;124

		Perpustakaan SD maju jaya memang tempat yang nyaman untuk para siswa yang ingin membaca buku.  Tulislah kata dasar dan imbuhan 4 kata yang tercetak tebal di atas!	
--	--	--	--

#### D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik keabsahan data, peneliti melakukan pengamatan secara bertahap dilokasi penelitian dan dilanjutkan dengan proses triangulasi, Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu hal lain diluar data yang digunakan untuk suatu pembandingan data yang didapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya.<sup>39</sup> Adapun macam-macam triangulasi yaitu :

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan alat yang digunakan untuk menguji suatu data dari berbagai sumber informan untuk diambil data tersebut, triangulasi bertujuan untuk memperkuat data yang diambil. Triangulasi bisa dikatakan sebagai bahan cross check data dengan cara membandingkan data dengan fakta dari sumber lain.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan alat yang digunakan untuk menguji suatu data yang dilakukan dengan cara mencari tau mengenai kebenaran data terhadap sumber yang sama. Dapat dikatakan bahwa triangulasi

---

<sup>39</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 166.

teknik merupakan alat pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari ketiga teknik tersebut digabungkan untuk mendapatkan data yang tepat..

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan alat yang digunakan untuk mengambil suatu data dengan berdasarkan waktu, dapat dikatakan peneliti mengambil suatu informasi dari informan dengan melakukan wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu yang berbeda.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yaitu dengan menggabungkan beberapa metode untuk mendapatkan data yang tepat.

## E. Teknik analisis Data

Pandangan tentang analisis data kualitatif,<sup>41</sup> melihat analisis data dibagi dalam tiga aliran aktivitas :

### 1. Kondensasi Data (Data Condensation).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu menggunakan peralatan

---

<sup>40</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 149.

<sup>41</sup> Fiantika dkk., "Metodologi Penelitian Kualitatif."

elektronik seperti komputer mini dengan cara memberikan kode-kode pada aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

## 2. Presentasi Data (Data Display).

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks naratif juga dapat menggunakan grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Setelah peneliti berhasil mereduksi data ke dalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Setelah itu

dilakukan analisis secara mendalam apakah ada hubungan interaktif antara ketiga hal tersebut.

3. Inferensi/Validasi (Conclusion Drawing/Verification).

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Sidiq, Ag, dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil dan Sejarah MIM Hadimulyo Kota Metro**

MI Muhammadiyah yang berdiri tahun 1957, di bawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah. dan disahkan melalui SK Pemerintah No. 08/M/LT/1987 yang diturunkan di telukbetung 01 Oktober 1985 yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Lampung yang berbunyi “Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Hadimulyo di berikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan menyelenggarakan pengajaran serta diperbolehkan untuk mengikuti Ujian Akhir Negara ” Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro adalah sebagai jawaban dari permasalahan dimasyaakat yang menginginkan putra-putrinya menempuh pendidikan yang berbasis agama. Dalam perjalanannya MI Muhammadiyah Hadimulyo banyak menemui kendala, terutama masalah pengadaan sarana dan prasaana untuk belajar yang belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak menyurutkan niat peserta didik tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MI Muhammadiyah Hadimulyo ini. Dalam perkembangannya MIM

hadimulyo mengalami perpindahan lokasi sampai tiga kali yang pertama bertempat di jalan pungur NO 2 Desa Hadimulyo Metro Pusat, kemudian karena tempat tersebut di gunakan oleh SMP Muhammadiyah 3 maka lokasi MIM Hadimulyo di alih kan ke TK Aisiyah Hadimulyo Timur. Setelah mendapatkan wakaf dari sepeserta didik warga yang bernama Bapak Amin, Maka MIM Hadimulyo berpindah lokasi di jalan Zebra No 6a Kelurahan Hadimulyo Timur Kecamatan Merto Pusat hingga saat ini Dalam perkembangan MIM Hadimulyo mengalami pergantian pimpinan/Kepala Madrasah diantaranya :

- 1) SARMUJI Priode 1957 – 1967
  - 2) KASMURI priode 1967 – 1980
  - 3) DAWAMI Priode 1980 – 1999
  - 4) Drs. NURHADIN Priode 1999 – 2004
  - 5) MUHAMMAD TOHIR priode 2004 -2014
  - 6) SUKARMAN priode 2014 sampai sekarang.
- b. Visi dan Misi MIM Hadimulyo Kota Metro
- 1) Visi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
 

“Madrasah Unggul, Berakhlak Mulia, Berwawasan Lingkungan ”
  - 2) Misi MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
    - a) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah

- b) Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga Peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- d) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- e) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- f) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui ITC
- g) Mewujudkan madrasah yang bersih, asri, dan aman
- h) Tujuan MI Muhammadiyah Hadimulyo Metro
- i) Mampu mencapai nilai rata-rata mata Peserta didikan 8.0
- j) Pada Tahun 2014-2018, 50% lulusan MI Muhammadiyah Hadimulyo terserap di SLTP berkualitas.
- k) Pada Tahun 2015, mampu menjadi sekolah yang berkarakter dengan identitas ke Islaman yang kuat
- l) Pada Tahun 2014 - 2018, memiliki juara I Cabang olah raga /ekskul tingkat Kota, Propinsi, dan nasional
- m) Pada Tahun 2018, memiliki juara I lomba bidang studi MTK tingkat Nasional
- n) Pada Tahun 2018, memiliki juara I lomba olimpiade IPA tingkat Nasional

- o) Pada tahun 2018, memiliki taman baca, dan lingkungan sekolah yang kondusif
- p) Pada tahun 2018, mampu menjadi sekolah rujukan di bidang akademik, prestasi (Guru & Peserta didik), dan akhlakul karimah
- q) Pada tahun 2018, memiliki sistem pengelolaan sekolah terpadu dalam bentuk Standar Pelayanan Minimal (SPM)
- r) 30% Lulusan mim tahfizul qur'an juz 29 dan 30
- s) Pada tahun 2017, memiliki badan usaha milik MI Muhammadiyah yang berorientasi pada profit oriented
- t) Pada tahun 2015 pembangunan tempat ibadah/Masjid
- u) Tahun 2018 perubahan gedung baru tampak muka
- v) Pada Tahun 2014-2018, mampu menjadikan lingkungan madrasah yang hijau dan memiliki nilai estetika, bermanfaat, dan ekonomis.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV MIM Hadimulyo.**

Uji keterampilan membaca pemahaman dilakukan pada 26 juli 2024 terdapat 29 Peserta didik kelas IV Sains MIM Hadimulyo. Dari jumlah tersebut, terdapat 5 peserta didik Peserta didik yang tidak hadir sehingga hanya 24 peserta didik Peserta didik yang menyelesaikan penelitian. Dari Peserta didik yang hadir, sebanyak 4 peserta didik

dengan persentase 17% mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebaliknya, Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran berjumlah 20 peserta didik dengan persentase 83%. Nilai tertinggi yang diperoleh Peserta didik sebesar 85, sedangkan untuk nilai terendah sebesar 44. Rata-rata nilai keseluruhan untuk 24 Peserta didik MIM Hadimulyo yang hadir adalah sebesar 64,2. Nilai ini menunjukkan bahwa Peserta didik kurang dalam kemampuan membaca pemahaman karena belum mampu mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu sebesar 75. Lebih lanjut, berikut data nilai ketuntasan uji kemampuan membaca pemahaman yang disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 4.1**

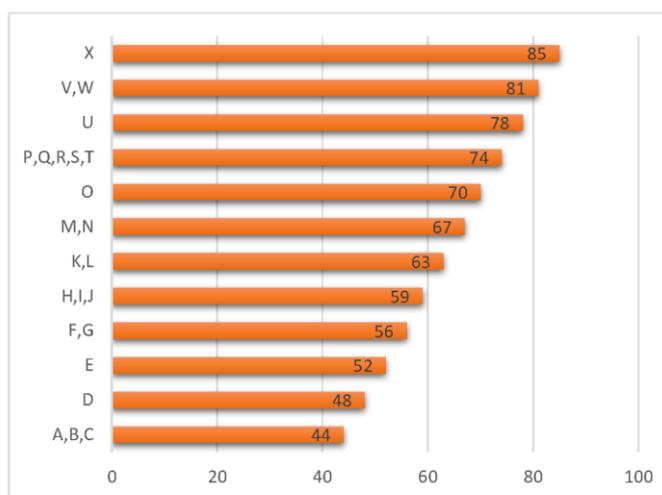
**Data Kemampuan membaca pemahaman Peserta didik**

<b>Jumlah Peserta didik</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
0	86-100	Tinggi
4	76-85	Sedang
20	<75	Rendah

**2. Ketercapaian Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Indikator-Indikator Pembelajaran**

Kemampuan membaca pemahaman memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, khususnya pada tahap peralihan dari membaca permulaan ke tingkat yang lebih tinggi. Di kelas IV Sains MIM Hadimulyo, kemampuan ini menjadi tolok ukur utama dalam menilai kemajuan Peserta didik dalam memahami dan menginterpretasi teks. Untuk mengevaluasi tingkat kecakapan ini, dilakukan uji

kemampuan membaca pemahaman terhadap seluruh peserta didik kelas IV Sains. Berikut adalah hasil analisis nilai yang diperoleh oleh para peserta didik dalam uji tersebut, yang mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap bacaan serta tantangan yang dihadapi.



**Gambar 4.1**

#### **Grafik Nilai Membaca Pemahaman Tiap Peserta didik**

Peserta didik A, B, C memperoleh nilai terendah, dengan masing-masing Peserta didik mendapatkan nilai sebesar 44. Kesulitan yang mereka hadapi yaitu terdapat pada proses memaknai kata sederhana serta makna berdasarkan isi bacaan. Peserta didik A, B, dan C memiliki kemampuan menyelesaikan tes yang kurang baik serta belum mencapai 5 indikator aspek kemampuan membaca pemahaman. Oleh karena itu, Peserta didik menghadapi kendala pada kurangnya pembiasaan membaca.

Dari 20 Peserta didik dengan kategori nilai rendah, Peserta didik D memperoleh nilai terendah yaitu 48. Berdasarkan hasil tes yang telah

dilakukan, Peserta didik D memiliki kendala dalam pemahaman makna sederhana serta penyimpulan makna pada paragraf. Sejalan dengan penelitian terdahulu, bahwa kendala tersebut disebabkan karena kurangnya konsentrasi sehingga kurang mampu memahami isi bacaan dengan baik.<sup>43</sup>

Peserta didik E memperoleh nilai rendah yaitu sebesar 54. Peserta didik E menyatakan bahwa masih belum bisa menyelesaikan soal yang memiliki tingkat kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom, yaitu memahami, menentukan, dan menyimpulkan kesan isi pada paragraph.<sup>44</sup> Selanjutnya, Peserta didik F dan G memperoleh nilai sebesar 56, berdasarkan nilai tersebut belum mampu menyelesaikan tes dengan capaian kognitif C3 dan C4. Peserta didik H, I, dan J memperoleh nilai yang sama sebesar 59. Peserta didik ini masih kurang menguasai tes pada capaian kognitif dalam memahami makna kata yang tepat pada paragraph.<sup>45</sup>

Peserta didik K dan L memperoleh nilai sebesar 63, Peserta didik tersebut belum tepat menyelesaikan soal yang mempunyai kriteria kognitif tinggi, yaitu C4 dan C3.<sup>46</sup> Pada tes tersebut, indikator pemahaman makna sederhana dan penilaian isi makna berdasarkan

---

<sup>43</sup> Indah Sari, Acep Ruswan, dan Indah Nurmahanani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa di Sekolah Dasar," *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 22 (2023), <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9944>.

<sup>44</sup> Ulfah dan Opan Arifudin, "Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia," *Jurnal Al-Amar* 4, no. 1 (2023): 13–22.

<sup>45</sup> Iin Nursabiela Rosadha Putri, Ahmad Yulianto, dan Syams Kusumaningrum, "Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 31–37, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3318>.

<sup>46</sup> Ulfah dan Arifudin, "Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia."

fakta belum tercapai. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>47</sup> yang menyatakan bahwa memahami makna memiliki peran penting dalam membaca pemahaman, namun pada kenyataannya Peserta didik masih kesulitan dalam menentukannya. Peserta didik M dan N memperoleh nilai sebesar 67 dan mencapai aspek kemampuan membaca pemahaman, menyimpulkan makna serta menentukan jenis paragraf pada soal. Selanjutnya, Peserta didik O memperoleh nilai sebesar 70. Peserta didik ini masih belum mencapai skor pada soal taraf kognitif C2 dan C3. Hal ini tertera pada jawabannya yang memperoleh skor 0.

Namun, Peserta didik O menunjukkan kelebihan pada penyelesaian soal esai yang memiliki taraf kognitif tinggi C4, dengan skor penuh yang merupakan nilai tertinggi yang menunjukkan peserta didik telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Skor ini menandakan bahwa peserta didik telah menguasai seluruh indikator membaca pemahaman yang diukur. Taraf kognitif C4 merujuk pada tahap dalam taksonomi taksonomi Bloom yang lebih tinggi, yaitu Analisis.<sup>48</sup> Pada tahap ini, peserta didik diminta untuk memecah informasi atau masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, menganalisis hubungan antar bagian tersebut, serta menemukan pola atau prinsip yang mendasari. C4 melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi elemen-elemen kunci

---

<sup>47</sup> Husnun Najiyah, Sa'dun Akbar, dan M. Imron Rosyadi, "Analisis Kemampuan Siswa Kelas Iv Dalam Menemukan Unsur-Unsur Paragraf Pada Teks Bacaan," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 51.

<sup>48</sup> Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget" 3 (2015).

dalam informasi, mengevaluasi data, dan menyusun argumen berdasarkan hasil analisis tersebut.

Peserta didik P, Q, R, S, dan T memperoleh nilai sebesar 74. Nilai tersebut diperoleh dari keberhasilan Peserta didik menjawab soal dengan level kognitif C4. Permasalahannya yang dialami oleh Peserta didik tersebut yaitu belum memiliki kemampuan menyimpulkan makna kalimat-kalimat yang terdapat pada paragraf dengan tepat, serta Peserta didik belum dapat relevan menentukan jenis teks. Dalam tahap ini terdapat kesenjangan antara teori dan fakta bahwa proses menerjemahkan makna kalimat menjadi esensi pemahaman bacaan.<sup>49</sup>

Peserta didik U memperoleh nilai tertinggi ketiga sebesar 78, nilai yang sudah mencapai KKM. Peserta didik U mampu menentukan jenis paragraf pada soal, memahami isi pada paragraf, meskipun masih kurang fokus dalam mengerjakan soal-soal dengan cakupan tingkat kognitif C2. Selanjutnya Peserta didik V dan W memperoleh nilai tertinggi kedua yaitu sebesar 81. Peserta didik telah mencapai kognitif dan aspek kemampuan membaca pemahaman dengan baik, serta memiliki keterampilan dalam menentukan, memahami, serta menyimpulkan paragraf.<sup>50</sup> Peserta didik X memperoleh nilai tertinggi pertama dengan nilai sebesar 85. Dia mampu menyelesaikan soal

---

<sup>49</sup> S.C. Rawin, I.N. Sudiana, dan I.G. Astawan, "Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa," *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 8, no. 2 (2023): 1544–54..

<sup>50</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi* (Bandung: Angkasa, 2021).

dengan teliti serta sudah mampu dalam menentukan, memahami, serta menyimpulkan paragraf.

Berdasarkan penelitian, setiap peserta didik memiliki kemampuan masing-masing dalam menjawab setiap soal kemampuan membaca pemahaman, yang menghasilkan nilai kemampuan membaca pemahaman mempunyai intensitas hasil yang berbeda pada setiap Peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rendah yang didapatkan Peserta didik dalam menyelesaikan tes kemampuan membaca pemahaman dikarenakan tingkat fokus Peserta didik yang kurang pada paragraf yang cenderung panjang, serta kurang dominan untuk mampu mengambil isi makna dari bacaan.

Pada Kelas IV Sains berfungsi sebagai tahap transisi penting bagi siswa, di mana mereka beralih dari kemampuan membaca permulaan menuju tingkat membaca pemahaman. Pada tahap ini, siswa tidak hanya belajar mengenali dan melafalkan kata-kata, tetapi juga mulai mengembangkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan menginterpretasi isi bacaan secara lebih mendalam. Peralihan ini esensial untuk membekali siswa dengan keterampilan literasi yang lebih kompleks, yang akan mendukung pemahaman mereka dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk sains..

### **3. Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman**

Berdasarkan hasil grafik nilai yang diperoleh, dilakukan pengkategorian terhadap persentase lima aspek keterampilan membaca

komprehensif yang dikuasai oleh Peserta didik. Kemampuan membaca pemahaman memiliki aspek yang harus dicapai yaitu kecepatan membaca lambat, pemahaman pengertian sederhana, pemahaman signifikan makna, evaluasi penilaian isi dan bentuk, kecepatan membaca fleksibel .

Membaca pemahaman dilakukan dengan memahami makna serta menguasai materi yang dibaca secara terperinci untuk mengeksplorasi informasi yang terdapat dalam bacaan.<sup>51</sup>

Tinjauan persentase kemampuan membaca pemahaman Peserta didik kelas IV Sains MIM Hadimulyo berdasarkan lima indikator yaitu kecepatan membaca lambat, pemahaman pengertian sederhana, pemahaman signifikansi/makna, evaluasi/penilaian isi dan bentuk, serta kecepatan membaca fleksibel. Diperoleh persentase aspek tertinggi dalam kemampuan membaca pemahaman Peserta didik kelas IV Sains MIM Hadimulyo adalah indikator kecepatan membaca lambat. Instrumen tes dalam penelitian ini terdiri dari 10 butir soal yang disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman, dengan memperhatikan kata kerja operasional Taksonomi Bloom.<sup>52</sup> Soal-soal tersebut dikelompokkan sesuai aspek indikator, seperti ide pokok, makna tersirat, dan evaluasi isi bacaan.

Tes ini telah divalidasi oleh ahli dan diadaptasi dari Buku Teman Prima Bahasa Indonesia Kelas IV, sehingga sesuai dengan kurikulum

---

<sup>51</sup> Mai Sri Lena dkk., “Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.

<sup>52</sup> Ulfah dan Arifudin, “Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia.”

yang berlaku. Selain itu, instrumen telah melalui uji coba (try out) pada peserta didik di luar sampel penelitian untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian.<sup>53</sup>

Tinjauan indikator “kecepatan membaca lambat” sebanyak 2 butir soal yaitu pada soal nomor 4 dan 5 pilihan ganda. Setelah dihitung dan dirata-ratakan, ternyata Peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 36%. Hasil ini termasuk kategori nilai yang unggul dibandingkan aspek yang lain. Namun, nilai tersebut masih kurang dari nilai rata-rata, dikarenakan Peserta didik masih kurang spesifik dalam menentukan makna atau kesan dalam suatu paragraf. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan, kemampuan membaca pemahaman dilakukan dengan berpikir kritis seperti mengelompokkan, menentukan, serta menemukan informasi dalam paragraf.<sup>54</sup>

Indikator “pemahaman pengertian sederhana” terdiri atas 2 butir soal. Didapatkan Peserta didik yang mencapai soal pada kategori aspek ini mencapai rata-rata sebesar 18%. Hasil yang telah diperoleh termasuk kategori kurang karena sebagian besar Peserta didik belum cukup relevan dalam membaca paragraf atau menelaah termasuk paragraf apakah teks tersebut. Peserta didik masih ragu serta tabu terhadap kata yang disajikan pada soal ketika menjawab soal mengenai makna

---

<sup>53</sup> Prima, *Teman Prima Kumer Kelas 4 Semester Ganjil* (ngasem, kediri: cv. Prima Putra Pratama, 2017).

<sup>54</sup> Nova Mira Rizky Wulandari, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar,” *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2287–98.

sederhana suatu kata, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata Peserta didik masuk dalam kategori kurang dalam memahami makna sederhana.

Indikator “pemahaman signifikan atau makna” terdiri atas 2 butir soal. Kemampuan membaca pemahaman yang harus dimiliki Peserta didik meliputi diantaranya memahami maknanya baik secara tersurat ataupun tersirat.<sup>55</sup> Setelah dihitung ternyata Peserta didik yang mencapai aspek ke-3 ini memperoleh rata-rata sebesar 25%. Hasil tersebut belum cukup mencapai aspek pemahaman signifikan atau makna.

Indikator “evaluasi atau penilaian isi dan bentuk” terdiri atas 2 butir soal. Setelah dihitung, rata-rata Peserta didik yang mampu mencapai aspek ini sebesar 13%. Hasil ini termasuk rata-rata, namun nilai ini menunjukkan bahwa Peserta didik masih kurang relevan dalam menentukan jenis paragraf yang disajikan dalam soal.

Indikator “kecepatan membaca fleksibel” terdiri dari 2 butir soal. Didapatkan Peserta didik yang mencapai soal pada kategori aspek ini mencapai rata-rata sebesar 8%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar Peserta didik masih belum mampu menunjukkan kecepatan membaca fleksibel yang relevan dengan jawaban mereka berikan pada soal tes.

---

<sup>55</sup> Nanda Anggun Wahyu Cahyani, Fitri Puji Rahmawati, dan Adolph Lan A. Dela Torre, “Improving Reading Comprehension Skills to Solve Text Problems of Elementary School Students,” *Profesi Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2022): 107–18.

#### **4. Kesulitan yang Dihadapi Peserta Didik dalam Membaca Pemahaman**

Berdasarkan hasil tes dan wawancara yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa kesulitan kemampuan membaca pemahaman Peserta didik kelas IV Sains MIM Hadimulyo Kota Metro. Kesulitan membaca pemahaman didefinisikan sebagian suatu gejala kesulitan dalam mempelajari peserta didik.<sup>56</sup> Kesulitan Peserta didik pada kemampuan membaca pemahaman pada kelas IV Sains dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Menceritakan kembali

Berdasarkan wawancara guru kelas IV bahwa Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengulang isi bacaan. Peserta didik belum memahami isi bacaan dan masih mengalami kebingungan, serta memberikan Jawaban yang tidak sesuai atau kurang tepat.<sup>57</sup> Kesulitan ini muncul karena peserta didik belum membangun representasi mental yang utuh terhadap isi bacaan. Hal ini menunjukkan lemahnya memori kerja dan keterbatasan dalam strategi penyandian informasi. Selain itu, kemungkinan adanya keterbatasan kosa kata juga menghambat proses pemahaman secara menyeluruh.

---

<sup>56</sup> Dwi Putri Setianingsih, Sugiaryo, dan Oktiani Handini, "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV," *Widyawanita : Jurnal Ilmiah* 17, no. 2 (2022): 28–32.

<sup>57</sup> Lena dkk., "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar."

b. Pemahaman makna

Dalam hasil data pengamatan peneliti terhadap peserta didik kelas IV Sains. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan memahami kata-kata sederhana yang terdapat dalam bacaan. Peserta didik belum dapat memahami peristilahan serta belum menguasai makna kata dalam kalimat.<sup>58</sup> Peserta didik yang memiliki keterbatasan kosa kata akan kesulitan menangkap arti literal maupun makna tersirat dalam bacaan. Hal ini diperparah jika konteks penggunaan kata dalam teks tidak dikenali sebelumnya oleh peserta didik, sehingga menurunkan tingkat inferensi makna kata secara semantik.

c. Mencermati pokok pikiran

Menelaah penelitian ini berdasarkan aspeknya, Peserta didik merasa kesulitan mencermati pokok pikiran bacaan. Peserta didik cenderung terburu-buru dalam membaca dan memahami bacaan. Kemampuan membaca pemahaman yang masih kurang dalam mencermati pokok pikiran setiap paragraf bacaan.<sup>59</sup>

d. Mengklasifikasi bentuk dan jenis kalimat

Peserta didik kesulitan membedakan bentuk dan jenis kalimat yang disajikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan materi bentuk dan jenis kalimat, serta kurangnya fokus Peserta

---

<sup>58</sup> Setianingsih, Sugiaryo, dan Handini, "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV."

<sup>59</sup> Sari, Ruswan, dan Nurmahanani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa di Sekolah Dasar."

didik saat membaca keseluruhan teks sehingga masih belum bisa membedakan bentuk dan jenis kalimat.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Wulandari, Wulan, dan Wahyudin, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar,” 2021.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang kemampuan membaca pemahaman Peserta didik sekolah dasar kelas IV Sains MIM Hadimulyo Kota Metro. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV Sains MIM Hadimulyo Kota Metro secara umum masih berada pada kategori kurang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik sebesar 64,2, yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 75. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai tingkat ketuntasan dalam aspek kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan analisis data, ditemukan beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca pemahaman. Pertama, peserta didik mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali isi bacaan secara runtut dan lengkap. Kedua, peserta didik kurang mampu memahami makna yang tersirat maupun tersurat dalam teks bacaan. Ketiga, peserta didik belum optimal dalam mencermati pokok pikiran atau ide utama dari paragraf yang dibaca. Keempat, peserta didik mengalami hambatan dalam mengklasifikasikan bentuk dan jenis kalimat yang terdapat dalam teks. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar dalam memahami isi bacaan masih perlu ditingkatkan secara sistematis. Selain itu, meskipun

peserta didik menunjukkan penguasaan yang lebih baik pada aspek kecepatan membaca lambat, mereka masih mengalami kesulitan dalam menentukan makna atau kesan dari paragraf yang dibaca. Artinya, kemampuan mereka dalam menghubungkan informasi serta menarik kesimpulan dari bacaan belum berkembang secara optimal. Aspek kecepatan membaca lambat yang lebih baik dibandingkan aspek lainnya memberikan indikasi bahwa peserta didik telah mampu membaca dengan lancar, tetapi masih memerlukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman secara mendalam.

Temuan ini memberikan gambaran bahwa diperlukan upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik, baik melalui strategi pembelajaran yang bervariasi maupun dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan strategi membaca pemahaman Know Want Learn (KWL), yang membantu peserta didik dalam menggali informasi, merumuskan pertanyaan, dan memahami isi bacaan secara lebih terarah. Selain itu, pembiasaan membaca melalui kegiatan rutin di perpustakaan sekolah juga dapat menjadi langkah strategis untuk membangun budaya literasi dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam merancang program pembelajaran membaca pemahaman yang lebih efektif, serta

menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengembangan model atau strategi pembelajaran membaca yang inovatif dan aplikatif di jenjang pendidikan dasar.

## **B. Saran**

Bedasarkan penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Guru: Guru diharapkan dapat mengembangkan metode dan strategi pembelajaran membaca pemahaman yang lebih variatif dan menarik. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran seperti Know Want Learn (KWL), Mind Mapping, atau strategi Questioning yang dapat membantu peserta didik memahami isi bacaan secara sistematis. Guru juga perlu memberikan latihan membaca pemahaman secara rutin, tidak hanya berfokus pada kecepatan membaca, tetapi juga memperhatikan aspek pemahaman makna, penentuan ide pokok, dan evaluasi isi bacaan. Selain itu, guru perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung agar peserta didik lebih aktif dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan bertanya tentang isi bacaan.
2. Bagi Siswa: Peserta didik diharapkan meningkatkan minat dan kebiasaan membaca secara mandiri, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Peserta didik juga dianjurkan untuk memanfaatkan waktu luang dengan membaca berbagai jenis teks bacaan, seperti cerita pendek, artikel, atau buku pengetahuan. Dalam proses

membaca, peserta didik disarankan untuk mencatat ide pokok, membuat rangkuman, dan melatih kemampuan menceritakan kembali isi bacaan kepada teman atau guru. Dengan pembiasaan tersebut, diharapkan kemampuan memahami isi bacaan akan meningkat secara bertahap.

3. Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik melalui penyediaan fasilitas yang memadai, seperti memperkaya koleksi buku di perpustakaan dan menciptakan program literasi sekolah yang berkelanjutan. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan pembiasaan membaca seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS), sudut baca di setiap kelas, atau lomba membaca pemahaman untuk mendorong antusiasme peserta didik. Selain itu, sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop kepada guru mengenai metode dan strategi pembelajaran membaca yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainur, Rahma, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, Putri Hana Pebriana, Yanti Yandri Kusuma, dan Mufarizuddin Mufarizuddin. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar.” JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) 8, no. 1 (16 Januari 2023): 1. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v8i1>.
- Aviana, Rima, Rien Anitra, dan Dina Anika Marhayani. “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Ditinjau Dari Minat Baca Siswa Kelas V SD.” *Journal of Elementary School (JOES)* 5, no. 2 (30 September 2022): 174–83. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2>.
- Cahyani, Nanda Anggun Wahyu, Fitri Puji Rahmawati, dan Adolph Lan A. Dela Torre. “Improving Reading Comprehension Skills to Solve Text Problems of Elementary School Students.” *Profesi Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (31 Juli 2022): 107–18. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1>.
- Cekiso, Madoda, Tsielo Rabeleman, Jay Jadezweni, Itani P. Mandende, dan Marius Dieperink. “Factors Affecting Grade 6 Learners’ Reading Performance in a Rural School in Maluti, South Africa.” *Reading & Writing* 13, no. 1 (31 Mei 2022). <https://doi.org/10.4102/rw.v13i1>.
- Dewi, Made, dkk. “Efektivitas Penggunaan Metode Quantum Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar,” t.t.
- Dwi Putri Setianingsih, Sugiaryo, dan Oktiani Handini, “Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV,” *Wiidya Wacana : Jurnal Ilmiah* 17, no. 2, 2022.
- Fauziah, Herisfani. “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (3 Desember 2018): 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2>.
- Fiantika, Feny Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, dan Erland Mouw. “Metodologi Penelitian Kualitatif,” t.t.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Edisi Revisi*, Bandung: Angkasa, 2021.
- Husnun Najiyah, Sa’dun Akbar, dan M. Imron Rosyadi, “Analisis Kemampuan Siswa Kelas Iv Dalam Menemukan Unsur-Unsur Paragraf Pada Teks Bacaan,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2019): 51, <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1>.
- In Nursabiela Rosadha Putri, Ahmad Yulianto, dan Syams Kusumaningrum, “Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan

- Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2023): 31–37, <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1>.
- Indah Sari, Acep Ruswan, dan Indah Nurmahanani, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa di Sekolah Dasar,” *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 22 (2023), <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9944>.
- Iwayantari, Erni. “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Dampaknya Terhadap Upaya Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter di SMPN 2 Bojongsong.” *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (15 Mei 2021): 58–66. <https://doi.org/10.23969/wistara.v2i1>.
- Lena dkk., “Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.”
- Lena, Mai Sri, dan Adiva Ayodia Prameswari. “Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” 7, 2023.
- Mai Sri Lena dkk., “Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.
- Manalu, Devani, Susanti Faipri Selegi, dan Puji Ayurachmawati. “Pengaruh Strategi Direct Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Pemahaman Membaca Cerpen Pada Kelas Iv Sd.” *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (13 Januari 2023): 11–24. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1>.
- Mardiana, Dinny. “Internalisasi Nilai Etika Lingkungan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Sosioreligi* 15 (t.t.).
- Mediana, Putri Alifia, Nur Latifah, dan Nurul Muttaqien. “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci” 6M 2022.
- Melinia, safitri. “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman,” 2022.
- Muliawanti, Siti Fani, Arsyi Rizqia Amalian, Iis Nurasih, Ela Hayati, dan Taslim Taslim. “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (25 Juli 2022): 860–69. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3>.
- Najiyah, Husnun, Sa’dun Akbar, dan M Imron Rosyadi. “Analisis Kemampuan Peserta Didik Sekolah Dasar dalam Menemukan Unsur-unsur Paragraf pada Teks Bacaan,” t.t.

- Nanda Anggun Wahyu Cahyani, Fitri Puji Rahmawati, dan Adolph Lan A. Dela Torre, "Improving Reading Comprehension Skills to Solve Text Problems of Elementary School Students," *Profesi Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2022): 107–18, <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i1>.
- Nova Mira Rizky Wulandari, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar," *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2287–98, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5>.
- Nur, Cindya, Sitti Aida Azis, dan Sulfasyah Sulfasyah. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Wacana Naratif dan Prosedural Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (25 Juli 2023): 1911–23. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3>.
- Prima. *Teman Prima Kumer Kelas 4 Semester Ganjil*. Ngasem, Kediri: Cv. Prima Putra Pratama, 2017.
- Rohimah, Rohimah, Desti Rahayu, dan Supriyati Fatma Rabia. "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (31 Januari 2023): 81–88. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1>.
- S.C. Rawin, I.N. Sudiana, dan I.G. Astawan, "Peran Budaya Literasi Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa," *PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 8, no. 2 (2023): 1544–54, [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v7i1](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1).
- Sahru Ramadhan, Syofiani, dan Hidayati Azkiya, "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Know Want To Know Learned (KWL) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 006 Pangkalan Indarung Kabupaten Kuantan Singingi Riau," *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3, 2015.
- Sari, Indah, Acep Ruswan, dan Indah Nurmahanani. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Di Sekolah Dasar" 08, 2023.
- Sari, Ruswan, dan Nurmahanani, "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa di Sekolah Dasar."
- Sarika, Riska, Dani Gunawan, dan Herdi Mulyana. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih" 1, no. 2, 2021.
- Setianingsih, Dwi Putri, dan Oktiana Handini. "Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas Iv," t.t.

- Setianingsih, Sugiaryo, dan Handini, “Analisis Kesulitan Membaca Pemahaman Isi Bacaan Pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV.”
- Sidiq, Dr Umar, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. ponorogo: CV. Nata Karya, 2019. penerbitnatakarya@gmail.com.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tarigan, Henry. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung, 2015.
- Ulfah dan Opan Arifudin, “Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia,” Jurnal Al-Amar 4, no. 1, 2023.
- Wulandari, Nova Mira Rizky, Neneng Sri Wulan, dan D Wahyudin. “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar.” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 5 (3 Juli 2021): 2287–98. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5>.
- Wulandari, Wulan, dan Wahyudin, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Multiliterasi Siswa Sekolah Dasar”.

# LAMPIRAN

## **OUTLINE**

### **KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV**

#### **MIM HADIMULYO KOTA METRO**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hakekat kemampuan Membaca
  - 1. Pengertian Membaca
  - 2. Tujuan Membaca
- B. Membaca Pemahaman Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah
  - 1. Pengertian Membaca Pemahaman
  - 2. Indikator Membaca Pemahaman
  - 3. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Pemahaman

4. Tujuan Membaca Pemahaman

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan sifat penelitian
- B. Sumber data
- C. Teknik pengumpulan data
- D. Teknik menjamin keabsahan data
- E. Teknik analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
  - 1. Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik Kelas IV MIM Hadimulyo.
  - 2. Ketercapaian Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Indikator-Indikator Pembelajaran
  - 3. Aspek Kemampuan Membaca Pemahaman
  - 4. Kesulitan Kemampuan membaca pemahaman

**BAB V KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Dosen Pembimbing



**Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd**  
NIDN. 2011119203

Metro, Maret 2025

Mahasiswa



**Megah Endah Fadlilah**  
NPM. 2101031018

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Identifikasi Kemampuan Membaca pemahaman**

**Identitas sekolah**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
 Nama Guru/Responden : Hanifah mufidah S.Pd  
 Mengajar di Kelas : IV  
 Tema/Bidang Studi : Kemampuan membaca pemahaman / Bahasa Indonesia

**Pertanyaan**

1.	Apakah ibu terdapat data nilai keterampilan membaca komperhensif?
2.	Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas IV Sains daalam keterampilan membaca komperhensif ?
3.	Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam kemampuan membaca pemahaman?
4.	Selama ini, kira-kira berapa persentase kemampuan membaca pemahaman?
5.	Selama ini, kira-kira apakah siswa mempunyai minat yang kurang terkait membaca pemahaman?
6.	Selama ini, kira-kira adakah siswa yang belum bisa membaca?
7.	Selama ini, kira-kira bagaimana ketercapaian keberhasilan atau ketuntasan kemampuan membaca pemahaman ?
8.	Bagaimana rata-rata kemampuan membaca siswa di kelas ibu mengajar?
9.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa membaca kritis di kelas ibu mengajar?
10.	Bagaimana minat peserta didik dalam membaca dalam fase peralihan membaca permulaan ketingkat membaca pemahaman ?
11.	Apakah peserta didik merasa lebih mudah memahami cerita yang ada gambarnya atau yang tidak ada gambarnya? Kenapa?

12.	Apakah peserta didik merasa lebih mudah memahami cerita jika guru menjelaskan terlebih dahulu? Mengapa?
13.	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami cerita dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah/asing?
14.	
15.	

Metro, Oktober 2024  
Mahasiswa/Pewawancara

Megah Endah Fadlilah

**Identitas sekolah**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
 Nama Guru/Responden : Siswa kelas IV ( kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah )  
 Mengajar di Kelas : IV Sains  
 Tema/Bidang Studi : Kemampuan Membaca Pemahaman/ Bahasa Indonesia

1.	Apakah terdapat kesulitan apa saja dalam membaca kalimat kritis ?
2.	Apakah dalam memahami soal peserta didik bisa di ceritakan ulang ?
3.	Selama ini, kira-kira apakah peserta didik bisa mengklasifikan makna dalam membaca pemahaman?
4.	Selama ini, kira-kira apakah siswa mempunyai minat yang kurang terkait membaca pemahaman?
5.	Selama ini, kira-kira adakah siswa yang belum bisa membaca?
6.	Selama ini, kira-kira bagaimana ketercapaian keberhasilan dalam menjawab soal apakah mudah ataukah sulit?
7.	Bagaimana cara agar peserta didik mampu memahami teks penalaran kritis?
8.	Bagaimana peserta didik memahami membaca kritis di kelas?
9.	Bagaimana minat peserta didik dalam membaca dalam fase peralihan membaca permulaan ke tingkat membaca pemahaman ?
10.	Apakah peserta didik mempunyai minat dalam membaca pemahaman ?
11.	Seberapa sering peserta didik membaca buku di rumah atau di sekolah?
12.	Apakah peserta didik lebih suka membaca sendiri atau bersama teman/guru?
13.	Apa yang peserta didik rasakan setelah selesai membaca sebuah buku atau cerita?

Metro, Oktober 2024  
 Mahasiswa/Pewawancara

Megah Endah Fadlilah

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Identifikasi Kemampuan Membaca pemahaman**

**Identitas sekolah**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo

Nama Guru/Responden :

Mengajar di Kelas : IV

Tema/Bidang Studi : Kemampuan membaca pemahaman / Bahasa Indonesia

**Pertanyaan**

1.	Apakah ibu terdapat data nilai keterampilan membaca komperhensif?
2.	Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas IV Sains daalam keterampilan membaca komperhensif ?
3.	Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam kemampuan membaca pemahaman?
4.	Selama ini, kira-kira berapa persentase kemampuan membaca pemahaman?
5.	Selama ini, kira-kira apakah siswa mempunyai minat yang kurang terkait membaca pemahaman?
6.	Selama ini, kira-kira adakah siswa yang belum bisa membaca?
7.	Selama ini, kira-kira bagaimana ketercapaian keberhasilan atau ketuntasan kemampuan membaca pemahaman ?
8.	Bagaimana rata-rata kemampuan membaca siswa di kelas ibu mengajar?
9.	Bagaimana rata-rata kemampuan siswa membaca kritis di kelas ibu mengajar?
10.	Bagaimana minat peserta didik dalam membaca dalam fase peralihan membaca permulaan ketingkat membaca pemahaman ?
11.	Apakah peserta didik merasa lebih mudah memahami cerita yang ada gambarnya atau yang tidak ada gambarnya? Kenapa?

12.	Apakah peserta didik merasa lebih mudah memahami cerita jika guru menjelaskan terlebih dahulu? Mengapa?
13.	Apakah kamu merasa lebih mudah memahami cerita dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah/asing?
14.	
15.	

Metro, Oktober 2024  
Mahasiswa/Pewawancara

Megah Endah Fadlilah

**Identitas sekolah**

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo  
 Nama Guru/Responden : Siswa kelas IV ( kategori nilai tinggi, sedang, dan rendah )  
 Mengajar di Kelas : IV Sains  
 Tema/Bidang Studi : Kemampuan Membaca Pemahaman/ Bahasa Indonesia

1.	Apakah terdapat kesulitan apa saja dalam membaca kalimat kritis ?
2.	Apakah dalam memahami soal peserta didik bisa di ceritakan ulang ?
3.	Selama ini, kira-kira apakah peserta didik bisa mengklasifikan makna dalam membaca pemahaman?
4.	Selama ini, kira-kira apakah siswa mempunyai minat yang kurang terkait membaca pemahaman?
5.	Selama ini, kira-kira adakah siswa yang belum bisa membaca?
6.	Selama ini, kira-kira bagaimana ketercapaian keberhasilan dalam menjawab soal apakah mudah atautkah sulit?
7.	Bagaimana cara agar peserta didik mampu memahami teks penalaran kritis?
8.	Bagaimana peserta didik memahami membaca kritis di kelas?
9.	Bagaimana minat peserta didik dalam membaca dalam fase peralihan membaca permulaan ketingkat membaca pemahaman ?
10.	Apakah peserta didik mempunyai minat dalam membaca pemahaman ?
11.	Seberapa sering peserta didik membaca buku di rumah atau di sekolah?
12.	Apakah peserta didik lebih suka membaca sendiri atau bersama teman/guru?
13.	Apa yang peserta didik rasakan setelah selesai membaca sebuah buku atau cerita?

Metro, Oktober 2024  
 Mahasiswa/Pewawancara

Megah Endah Fadlilah

## PEDOMAN WAWANCARA IDENTIFIKASI MASALAH PEMBELAJARAN

### Petunjuk:

1. Sebelum melakukan wawancara, persiapkan diri dengan baik
2. Pelajari/pahami pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan (pertanyaan di bawah ini).  
Setiap pertanyaan, boleh memilih lebih dari satu pilihan/jawaban, dan mencari jawaban dari pertanyaan yang ada tanda titik-titiknya.
3. Jika memungkinkan, siapkan HP atau alat perekam untuk digunakan pada saat wawancara
4. Ketika melakukan wawancara, diawali perkenalkan diri dengan sopan, jelaskan tujuan wawancara yang akan dilakukan, dan mohon izin merekam suara ketika proses wawancara berlangsung
5. Sampaikan pertanyaan-pertanyaan dengan baik, jelas, dan sopan
6. Lakukan wawancara dengan suasana yang senatural mungkin
7. Untuk membantu mendapatkan data /informasi secara lebih jelas, Anda dapat memanfaatkan alat perekam suara ketika proses wawancara dilakukan.
8. Setelah selesai wawancara, Anda menarasikan hasil wawancara secara tertulis

### Identitas sekolah

Nama Sekolah : .....

Nama Guru/Responden : .....

Mengajar di Kelas : .....

Tema/Bidang Studi : .....

### Pertanyaan

16. Apakah bapak/ibu selalu membuat RPP di setiap awal semester?
  - a. Iya
  - b. Tidak
  - c. Memodifikasi RPP yang sudah ada, disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran
  - d. .... (lainnya)
17. Media atau alat peraga apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?
  - a. Media KIT yang disediakan sekolah
  - b. Media alat peraga buatan sendiri
  - c. Memanfaatkan lingkungan sekitar, misalnya.....
  - d. .... (dst)
18. Ketika melaksanakan pembelajaran, biasanya bapak/ibu menggunakan bahan ajar apa?
  - a. Buku BSE
  - b. LKS yang disiapkan sekolah
  - c. Modul
  - d. LKS yang buatan sendiri
  - e. .... (lainnya)
19. Selama ini, kira-kira berapa persentase keberhasilan atau ketuntasan belajar yang

- dicapai siswa dalam setiap pertemuan?  
 .....
20. Selama ini, kira-kira berapa persentase keberhasilan atau ketuntasan belajar yang dicapai siswa dalam setiap penilaian harian (PH)?  
 .....
21. Selama ini, kira-kira berapa persentase keberhasilan atau ketuntasan belajar yang dicapai siswa dalam Penilaian Tengah Semester (PTS)?  
 .....
22. Selama ini, kira-kira berapa persentase keberhasilan atau ketuntasan belajar yang dicapai siswa dalam Penilaian Akhir Semester (PAS)?  
 .....
23. Bagaimana rata-rata kemampuan membaca siswa di kelas bapak ibu mengajar?  
 .....
24. Bagaimana rata-rata kemampuan menulis siswa di kelas bapak ibu mengajar?  
 .....
25. Bagaimana rata-rata kemampuan berhitung siswa di kelas bapak ibu mengajar?  
 .....
26. Secara umum, apa saja permasalahan belajar yang sering dialami oleh siswa?  
 • .....  
 • .....  
 • .....  
 • .....dst
27. Menurut bapak ibu, saat ini permasalahan belajar siswa yang paling memperhatikan dan harus segera dicari penyelesaiannya adalah  
 • .....  
 • .....
28. Menurut bapak/ibu, mengapa masalah tersebut bisa terjadi?  
 .....  
 .....  
 Dan apa penyebabnya?  
 • .....  
 • .....  
 • .....
29. Menurut bapak/ibu, kira-kira tindakan apa yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang terjadi tersebut?  
 .....  
 .....  
 .....
30. Upaya apa saja yang sudah bapak/ibu lakukan untuk menyelesaikan permasalahan belajar siswa?  
 • .....  
 • .....  
 • .....  
 Dan bagaimana hasilnya?  
 • .....

- .....
  - .....
31. Dalam melakukan upaya perbaikan pembelajaran di kelas, apakah bapak/ibu mendokumentasikan dengan baik? Misalnya dengan:
- a. Membuat laporan penelitian tindakan kelas (PTK) (ya/tidak)
  - b. Membuat laporan sederhana (ya/tidak)
  - c. Membuat catatan sederhana (ya/tidak)
  - d. Tidak dicatat atau tidak dibuat laporan tertulis (ya/tidak)

Metro, ..... Maret 2023  
Mahasiswa/Pewawancara

.....

## INSTRUMEN TES

NO	ASPEK ASPEK KETERAMPILAN MEMBACA KOMPERHENSIF	SOAL TES	KETERANGAN
1.	KECEPATAN MEMBACA :LAMBAT	<p>1. Paragraf argumentasi harus disertai data yang faktual Faktual artinya...</p> <p>2. Memasuki Rantepao akan kita temui tongkonan berjajar rapih nan indah. Kalimat di atas secara indra kita seakan-akan...</p>	<p>Jawaban: 1.berdasarkan kenyataan atau mengandung kebenaran. Soal ini merupakan soal <i>hots</i>. Sumber; buku"teman prima" halaman;114</p> <p>2. jawabanya: melihat. soal <i>hots</i>. Sumber; buku"teman prima" halaman;114</p>
2.	PEMAHAMAN PENGERTIAN SEDERHANA	<p>3. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore. Kalimat diatas menyatakan seakan dapat... a. Dilihat b. Didengar c. Dirasakan d. Dicum</p> <p>4. Dani membunyikan bel sepedanya,bang darwo membunyikan klakson sepeda montornya. Makna kata klakson pada kalimat diatas yaitu....</p>	<p>Jawaban: 3. c. Dicum. ( Sumber; buku"teman prima" halaman;113 )</p> <p>4.jawabanya: yang dibunyikan dengan listrik pada kendaraan sepeda montor. ( Sumber; buku"teman prima" halaman;114)</p>
3.	PEMAHAMAN SIGNIFIKAN/MAKNA	5. Selain kaya akan budaya,tarian,dan makanan khas daerah. Indonesia juga kaya akan jenis alat music.berikut ini	Jawaban : a. kekayaan budaya indonesia. Sumber; buku"teman prima" halaman;119

		<p>adalah contoh alat music yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari jawa barat, dimainkan dengan cara dipetik. angklung juga berasal dari jawa barat. Gendang dari jawa barat dimainkan dengan cara dipukul. Paragraph diatas membahas mengenai....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kekayaan budaya Indonesia</li> <li>asal mula alat music Indonesia</li> <li>cara memainkan alat music dari berbagai daerah.</li> <li>jenis alat music jawa barat.</li> </ol>	
		<p>6. Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum ku elus-elus dia selalu mengganguku. Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil</p>	<p>Jawaban : b. sifat tokoh. Sumber; buku "teman prima" halaman; 120.</p>

		<p>mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang titik mulutnya berkemat-kamat seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu. Aspek yang dideskripsikan itu berkenaan dengan .....</p> <p>a. Fisik tokoh b. Sifat tokoh c. Kehidupan tokoh d. Lingkungan tokoh</p>	
4.	EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK	<p>7. Hujan tak henti –henti selama 7 jam di daerah dekat cihampelas. Menyebabkan banjir bandang yang memporak porandakan rumah-rumah yang berdekatan dengan aliran sungai sihampelas di 7 kecamatan. Kejadian itu menimbulkan korban jiwa sebanyak 30 orang yang belum ditemukanya 16 orang hilang. Bencana ini terjadi akibat banyaknya area perbukitan dan dataran tinggi dihulu dijadikan perkebunan dan penambangan pasir sehingga penyerapan air kurang baik atau tidak bisa dilakukan secara maksimal. Paragraph diatas termasuk paragraph argumentasi.....</p> <p>a. Sebab-akibat b. Akibat-sebab c. Persamaan d. Perbandingan</p>	<p>Jawaban pilgan: b. akibat-sebab Soal ini merupakan soal <b>hots</b>. Sumber; buku”teman prima” halaman;113</p>

		<p>8. Mita pintar matematika sedangkan lita pintar ipa. Kalimat diatas termasuk majemuk.....</p>	<p>Jawaban essay: Setara Soal ini merupakan soal <b>hots</b>. Sumber; buku"teman prima" halaman;108</p>
5.	KECEPATAN MEMBACA: FLEKSIBEL	<p>9. Dodi selalu <b>sapu</b> semua ruangan supaya rumahnya tetap bersih.</p> <p>Kata berawwaan yang tepat pada kata yang bercetak tebal diatas adalah.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mesapu</li> <li>Mensapu</li> <li>Memsapu</li> <li>Menyapu.</li> </ol>	<p>Jawaban: d.menyapu <b>Soal hots</b> Sumber; buku"teman prima" halaman;106</p>
		<p>Perpustakaan yang nyaman SD maju jaya memiliki perpustakaan yang terletak diantara ruang kantor dan kelas 4C. Perpustakaan ini <b>mengoleksi</b> buku yang lengkap. Mulai dari buku pelajaran hingga buku bacaan yang sangat banyak dan beraneka warna. Di dalam perpustakaan SD maju jaya terdapat deretan rak buku yang tertata rapi <b>menyamping</b>. Di bagian depan terdapat meja untuk pustakawan. Ketika berada di bagian belakang, pengunjung ditemani gemericik air yang <b>menentramkan</b> mengalir di sungai belakang sekolah. Di belakang, ada matras yang empuk untuk membaca buku semua siswa mengetahui bahwa perpustakaan ini lengkap. Pustakawan juga selalu <b>memastikan</b> siswa dapat dilayani dengan baik. Perpustakaan SD maju jaya memang tempat yang nyaman untuk para siswa yang ingin membaca buku.</p>	<p>Jawaban essay: Mengoleksi=koleksi Menyamping=samping Menentramkan=tentram Memastikan=pasti. Sumber; buku"teman prima" halaman;124</p>

		10. Tulislah kata dasar dan imbuhan 4 kata yang tercetak tebal di atas!	
--	--	---	--

TABEL KISI-KISI TES MEMBACA PEMAHAMAN

No	Tema bacaan	Indikator keterampilan pemahaman	Indikator capaian pembelajaran	Capaian kognitif	No.soal	Jumlah soal
1.	LIHAT SEKITAR	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KECEPATAN MEMBACA :LAMBAT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa membaca materi jenis paragraf deskripsi siswa dapat menentukan tafsiran atau kesan dalam suatu peristiwa dengan tepat.</li> </ul>	C2	1 dan 2	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• PEMAHAMAN PENGERTIAN SEDERHANA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa membaca materi jenis paragraf deskripsi siswa dapat menentukan tafsiran atau kesan dalam suatu peristiwa dengan tepat.</li> </ul>	C2	3 dan 4	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah siswa membaca materi paragraf argumentasi siswa dapat menentukan jenisnya pada teks argumentasi dengan tepat.</li> </ul>	C3	7	1

2.	Di bawah atap	<ul style="list-style-type: none"> <li>EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah siswa membaca materi kalimat majemuk siswa dapat menentukan jenisnya pada kalimat majemuk dengan tepat.</li> </ul>	C3	8	1
		<ul style="list-style-type: none"> <li>KECEPATAN MEMBACA: FLEKSIBEL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah siswa membaca materi kata berawalan me-, siswa dapat menentukan kata yang digunakan untuk kata kerja atau kata verba yang tepat.</li> </ul>	C4	9,10	2
3.	Meliuk dan menerjang	PEMAHAMAN SIGNIFIKAN/MAKNA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Setelah siswa membaca materi ide pokok dan ide pendukung pada suatu paragraf atau teks siswa dapat menentukan makna diantara kalimat-kalimat lain yang terdapat pada paragraf yang sama.</li> </ul>	C2	5,6	2

**PEDOMAN PENSKORAN PILGAN**

no	soal	kategori			
		Jawaban benar dan lengkap	Jawaban benar tidak lengkap	Jawaban salah	Tidak menjawab
1	Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore. Kalimat diatas menyatakan seakan dapat... a. Dilihat b. Didengar c. Dirasakan d. Dicum	1	-	0	-
2	Selain kaya akan budaya,tarian,dan makanan khas daerah. Indonesia juga kaya akan jenis alat music.berikut ini adalagh contoh alat music yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari jawa barat,dimainkan dengan cara dipetik.angklung juga berasal dari jawa barat. Gendang dari jawa barat dimainkan dengan cara dipukul. Paragraph diatas membahas mengenai.... a. kekayaan budaya Indonesia b. asal mula alat music Indonesia c. cara memainkan alat music dari berbagai daerah. d. jenis alat music jawa barat.	1	-	0	-
3	Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum ku elus-elus dia selalu mengganguku. Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang titik mulutnya berkamat-kamat seperti orang sedang berdoa.	1	-	0	-

	<p>Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.</p> <p>Aspek yang dideskripsikan itu berkenaan dengan .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Fisik tokoh</li> <li>Sifat tokoh</li> <li>Kehidupan tokoh</li> <li>Lingkungan tokoh</li> </ol>				
4	<p>Hujan tak henti –henti selama 7 jam di daerah dekat Cihampelas. Menyebabkan banjir bandang yang memporak porandakan rumah-rumah yang berdekatan dengan aliran sungai Cihampelas di 7 kecamatan. Kejadian itu menimbulkan korban jiwa sebanyak 30 orang yang belum ditemukannya 16 orang hilang. Bencana ini terjadi akibat banyaknya area perbukitan dan dataran tinggi dihilu dijadikan perkebunan dan penambangan pasir sehingga penyerapan air kurang baik atau tidak bisa dilakukan secara maksimal.</p> <p>Paragraph diatas termasuk paragraph argumentasi.....(<b>hots</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebab-akibat</li> <li>Akibat-sebab</li> <li>Persamaan</li> <li>Perbandingan</li> </ol>	1	-	0	-
5	<p>Dodi selalu <b>sapu</b> semua ruangan supaya rumahnya tetap bersih. Kata berawwalan me- yang tepat pada kata yang bercetak tebal diatas adalah.....(<b>hots</b>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mesapu</li> <li>Mensapu</li> <li>Memsapu</li> <li>Menyapu</li> </ol>	1	-	0	-

## Pedoman penskoran essay

no	soal	kategori			
		Jawaban benar dan lengkap	Jawaban benar tidak lengkap	Jawaban salah	Tidak menjawab
1	Dani membunyikan bel sepedanya, bang darwo membunyikan klakson sepeda montornya. Makna kata klakson pada kalimat diatas yaitu....	5	3	1	0
2	Perpustakaan yang nyaman SD maju jaya memiliki perpustakaan yang terletak diantara ruang kantor dan kelas 4C. Perpustakaan ini <b>mengoleksi</b> buku yang lengkap. Mulai dari buku pelajaran hingga buku bacaan yang sangat banyak dan beraneka warna. Di dalam perpustakaan SD maju jaya terdapat deretan rak buku yang tertata rapi <b>menyamping</b> . Di bagian depan terdapat meja untuk pustakawan. Ketika berada di bagian belakang, pengunjung ditemani gemericik air yang <b>mentramkan</b> mengalir di sungai belakang sekolah. Di belakang, ada matras yang empuk untuk membaca buku semua siswa mengetahui bahwa perpustakaan ini lengkap. Pustakawan juga selalu <b>memastikan</b> siswa dapat dilayani dengan baik. Perpustakaan SD maju jaya memang tempat yang nyaman untuk para siswa yang ingin membaca buku.  Tulislah kata dasar dan imbuhan 4 kata yang tercetak tebal di atas!	5	3	1	0
3	Mita pintar metematika sedangkan lita pintar ipa. Kalimat diatas termasuk majemuk..... <b>(hots)</b>	5	3	1	0
4	Paragraf argumentasi harus disertai data yang faktual Faktual artinya...(hots)	5	3	1	0

5	Memasuki Rantepao akan kita temui tongkonan berjajar rapih nan indah. Kalimat di atas secara indra kita seakan-akan...(hots)	5	3	1	0
---	--	---	---	---	---

#### AKUMULASI NILAI AKHIR

Aspek dimensi yang dinilai	Sangat kurang	kurang	cukup	baik	Sangat baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥80
KECEPATAN MEMBACA :LAMBAT					
PEMAHAMAN PENGERTIAN SEDERHANA					
PEMAHAMAN SIGNIFIKAN/MAKNA					
EVALUASI /PENILAIAN ISI DAN BENTUK					
KECEPATAN MEMBACA: FLEKSIBEL					

NAMA:

KELAS:

CITA-CITA:

A. PILIHAN GANDA

**Jawablah Soal-Soal Berikut Dengan Tepat.**

1. Rasa hangat berbau dengan lembutnya hembusan angin sore.

Kalimat diatas menyatakan seakan dapat...

- e. Dilihat
- f. Didengar
- g. Dirasakan
- h. Dicum

2. Selain kaya akan budaya,tarian,dan makanan khas daerah. Indonesia juga kaya akan jenis alat music.berikut ini adalagh contoh alat music yang dimiliki oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-beda. Kecapi berasal dari jawa barat,dimainkan dengan cara dipetik.angklung juga berasal dari jawa barat. Gendang dari jawa barat dimainkan dengan cara dipukul.Paragraph diatas membahas mengenai....

- e. Kekayaan budaya indonesia
- f. Asal mula alat music indonesia
- g. Cara memainkan alat music dari berbagai daerah.
- h. Jenis alat music jawa barat.

3. Bagas sangatlah manja. Hampir tiap malam, Bagas tidur di ujung kakiku. Sebelum ku elus-elus dia selalu mengganguku. Kalau waktunya makan, dia berputar-putar di depanku sambil mengibas-ngibaskan telinganya yang panjang titik mulutnya berkamat-kamat seperti orang sedang berdoa. Kemanjaannya membuat aku selalu rindu.

Aspek yang dideskripsikan itu berkenaan dengan .....

- a. Fisik tokoh
- b. Sifat tokoh
- c. Kehidupan tokoh
- d. Lingkungan tokoh

4. Hujan tak henti –henti selama 7 jam di daerah dekat Cihampelas. Menyebabkan banjir bandang yang memporak porandakan rumah-rumah yang berdekatan dengan aliran sungai Cihampelas di 7 kecamatan. Kejadian itu menimbulkan korban jiwa sebanyak 30 orang yang belum ditemukannya 16 orang hilang. Bencana ini terjadi akibat banyaknya area perbukitan dan dataran tinggi di Hulu dijadikan perkebunan dan penambangan pasir sehingga penyerapan air kurang baik atau tidak bisa dilakukan secara maksimal. Paragraf di atas termasuk paragraf argumentasi.....(HOTS)
- Sebab-akibat
  - Akibat-sebab
  - Persamaan
  - Perbandingan
5. Dodi selalu **sapu** semua ruangan supaya rumahnya tetap bersih.  
Kata berawalan me- yang tepat pada kata yang bercetak tebal di atas adalah.....(HOTS)
- Mesapu
  - Mensapu
  - Memsapu
  - Menyapu

#### B. Essay.

1. Dani membunyikan bel sepedanya, bang Darwo membunyikan klakson sepeda motornya.  
Makna kata klakson pada kalimat di atas yaitu....

#### Perpustakaan yang nyaman

SD Maju Jaya memiliki perpustakaan yang terletak diantara ruang kantor dan kelas 4C. Perpustakaan ini **mengoleksi** buku yang lengkap. Mulai dari buku pelajaran hingga buku bacaan yang sangat banyak dan beraneka warna.

Di dalam perpustakaan SD Maju Jaya terdapat deretan rak buku yang tertata rapi **menyamping**. Di bagian depan terdapat meja untuk pustakawan. Ketika berada di bagian belakang, pengunjung ditemani gemericik air yang **menentramkan** mengalir di sungai belakang sekolah. Di belakang, ada matras yang empuk untuk membaca buku semua siswa

mengetahui bahwa perpustakaan ini lengkap. Pustakawan juga selalu **memastikan** siswa dapat dilayani dengan baik.

Perpustakaan SD maju jaya memang tempat yang nyaman untuk para siswa yang ingin membaca buku.

2. Tulislah kata dasar dan imbuhan 4 kata yang tercetak tebal di atas!

3. Mita pintar matematika sedangkan Lita pintar IPA.

Kalimat di atas termasuk majemuk..... **(HOTS)**

4. Paragraf argumentasi harus disertai data yang faktual.

Faktual artinya...**(HOTS)**

5. Alat transportasi disungai antara lain sampan, perahu cepat, atau kapal. Perahu cepat menjadi transportasi terbaik karena dapat bergerak dengan cepat. Bentuk perahunya juga menarik meskipun tidak banyak dapat menampung penumpang akan merasa nyaman karena tidak mudah terombang-ambing arus sungai. Mereka hanya perlu duduk manis karena perahu sudah digerakkan oleh mesin.

Paragraf di atas termasuk paragraf....

**Semangat dan bahagia mengerjakan soalnya adik adik..**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3163/In.28/J/TL.01/06/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SEKOLAH MIM  
HADIMULYO KOTA METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MEGAH ENDAH FADLILAH**  
NPM : 2101031018  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA  
DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO

untuk melakukan prasurvey di MIM HADIMULYO KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Agustus 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
NSS : 11212601006/ NSM : 111218720005  
NPSN: 60706035  
TERAKREDITASI " A**

*Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro*

Nomor : 429 / IV.4.AU/A/2024

Lampiran : -

Perihal : **Observasi Lapangan**

Kepada Yth  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro, Lampung**  
Di-

Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua, aamiin. Menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung Nomor : 3163/In.28/J/TL.01/06/2024 tentang Permohonan *Observasi Lapangan* atas nama ;

No	Nama	NPM	Program Studi	Semester
1	MEGAH ENDAH FADLILAH	2101031018	PGMI	VI (Enam)

Maka dengan ini kami memberikan Izin kepada mahasiswa saudara untuk melengkapi data research/survey mahasiswa saudara dengan judul " KETERAMPILAN MEMBACA KOMPREHENSIF PEMELAJAR SEKOLAH DASAR "

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَبَرَكَاتُهُ





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1289/In.28/D.1/TL.00/04/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA MIM HADIMULYO KOTA  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1288/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 28 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **MEGAH ENDAH FADLILAH**  
NPM : 2101031018  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MIM HADIMULYO KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIM HADIMULYO KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1288/In.28/D.1/TL.01/04/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEGAH ENDAH FADLILAH**  
 NPM : 2101031018  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIM HADIMULYO KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 28 April 2025

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,  
 Pejabat Setempat



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH HADIMULYO  
MI MUHAMMADIYAH HADIMULYO**

NSS : 11212601006/ NSM : 111218720005

NPSN: 60706035

TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jalan Zebra No. 6A Hadimulyo Timur Kota Metro

Nomor : 553 / IV.4.AU/A/2025  
Lampiran : -  
Perihal : *Observasi Lapangan*

Kepada Yth  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro, Lampung  
Di-  
Tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Waba'du Semoga Allah senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua, aamiin. Menindak lanjuti surat dari Perguruan Tinggi IAIN Metro Lampung Nomor : B-1288/In.28/D.1/TL.01/04/2025 tentang Permohonan *Observasi Lapangan* atas nama ;

No	Nama	NPM	Program Studi	Semester
I	MEGAH ENDAH FADLILAH	2101031018	PGMI	VIII (Delapan)

Maka dengan ini kami memberikan Izin kepada mahasiswa saudara untuk melengkapi data research/survey mahasiswa saudara dengan judul " KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO "

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 5319/In.28.1/J/TL.00/11/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Satria Nugraha Adiwijaya (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEGAH ENDAH FADLILAH**  
NPM : 2101031018  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS IV  
MIM HADIMULYO KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 November 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmeja Metro, Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0225) 41507, Faksimili (0225) 47298, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Megah Endah Fadilah  
 NPM : 2101031018

Program Studi : PGMI  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	25 / 2024 / 09	Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd.	Bimbingan Apd, Dcc latar belakang, bentuk Pendahuluan. (Bab I)	<i>Megah Endah Fadilah</i>
2.	26 / 2024 / 09	Satria Nugraha Adiwijaya M.pd	landasan teori, Metode Penelitian. (Bab II)	<i>Megah Endah Fadilah</i>
3.	28 / 2024 / 09	Satria Nugraha Adiwijaya M.Pd.	Daftar pustaka (Bab III).	<i>Megah Endah Fadilah</i>
4.	29 / 2024 / 09		Dcc Bab I II III dan Apd	<i>Megah Endah Fadilah</i>

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
 NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.  
 NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Megah Endah Fadlilah  
NPM : 2101031018

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 16/2024 /10	1	Konsultasi Aq d	
	19/2025 /01	-	Pengujian Instrument Penelitian	
	02/2025 /02	-	Revisi Data analisis	
	12/2025 /02	-	Revisi Pembahasan	
	03/2025 /03	-	Revisi Kesimpulan dan Saran	
	22/2025 /09	-	Ace Skripsi supaya diunggulkan.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI  
  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

**Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd.**  
NIDN. 2011119203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Megah Endah Fadlilah  
 NPM : 2101031018  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK  
 KELAS IV MIM HADIMULYO KOTA METRO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 April 2025

Ketua Program Studi PGMI



*[Signature]*  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-195/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEGAH ENDAH FADLILAH  
NPM : 2101031018  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101031018

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 28 April 2025  
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.  
NIP. 19920428 201903 1 009

# SKRIPSI MEGAH ENDAH FADLILAH.docx

by Greta Ashworth

---

**Submission date:** 23-Apr-2025 04:51AM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2654416733

**File name:** SKRIPSI\_MEGAH\_ENDAH\_FADLILAH.docx (292.66K)

**Word count:** 11695

**Character count:** 77418



Metro 3 Juni 2023

*[Handwritten signature]*  
Rahmat Ari Wibowo .

## SKRIPSI MEGAH ENDAH FADLILAH.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>16%</b>	<b>3%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.unugha.ac.id">eprints.unugha.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://repository.iainponorogo.ac.id">repository.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://ejurnal.unisri.ac.id">ejurnal.unisri.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://sdmmp.org">sdmmp.org</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
10	<a href="http://pustamun.blogspot.com">pustamun.blogspot.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Metro, 3 Juni 2023

*[Handwritten signature]*  
Rachmad Ari Wibowo.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Megah Endah Fadillah merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara. Terlahir dari bapak Haryono dan ibu Asminah. Lahir dilampung timur pada tanggal 26 juli 2002. Beralamat didesa Sukaraja nuban kecamatan Batanghari nuban kabupaten Lampung timur. Mulai menempuh pendidikan formal di TK thoriqul Huda selama 1 tahun pada 2007- 2008.

kemudian melanjutkan di sdn 2 Cempaka nuban pada tahun 2008- 2014. Mts Sabilul Muttaqin pada tahun 2014- 2017, SMA TMI Raudlatul Qur'an pada tahun 2017- 2020. Pada tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswi S1 program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan ( Ftik), Iain metro Lampung